

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
Public Listed Company

Graha BIP, 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Phone : (62-21) 252 2535 (Hunting)
Fax : (62-21) 252 2532

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 SERTA TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Arianto Sjarief**
Alamat kantor : Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto kav.23
Jakarta 12930
Alamat Domisili : Jl. Pesona Kayangan Blok EV/10,
RT 012/RW 028, Depok
Nomor Telepon : 021-2522535
Jabatan : Presiden Direktur

Nama : **Kwan Lie Chin Vienna**
Alamat kantor : Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto kav.23
Jakarta 12930
Alamat Domisili : Kampung Pulo No.14 Rt 002/003
Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021-2522535
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below :

Name : **Arianto Sjarief**
Office Address : Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto kav.23
Jakarta 12930
Home Address : Jl. Pesona Kayangan Blok EV/10,
RT 012/RW 028, Depok
Phone Number : 021-2522535
Position : President Director

Name : **Kwan Lie Chin Vienna**
Office Address : Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto kav.23
Jakarta 12930
Home Address : Kampung Pulo No.14 Rt 002/003
Jakarta Timur
Phone Number : 021-2522535
Position : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;
2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
b. The Consolidated Financial Statements do not contain any improper material information or facts and do not eliminate any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiaries

We certify that our Statements are true.

Jakarta, 21 Maret 2016 / March 21, 2016



Arianto Sjarief
Presiden Direktur/
President Director

Kwan Lie Chin Vienna
Direktur /
Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-21.03.2016/02

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-21.03.2016/02

*The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraph penekanan suatu hal tentang kelangsungan usaha atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 12 Juni 2015, sebelum disajikan kembali.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan Entitas Induk menjadi tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lain yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan posisi keuangan konsolidasian terlampir. Informasi keuangan entitas telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opinion

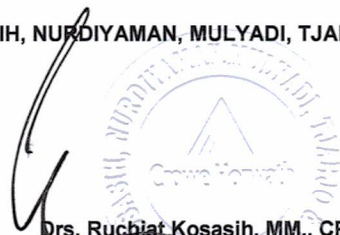
In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended and statement of financial position as of January 1, 2014/ December 31, 2013 are audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion with an emphasis of matter regarding going concern on such consolidated financial statements on June 12, 2015, before restatement.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (Parent Entity), which consist of the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, are presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA.

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No.AP.0271

21 Maret 2016/ March 21, 2016

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 88	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	89 - 93	<i>Supplementary Financial Information</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali (As restated - Notes 2 and 40)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali Catatan 2 dan 40) / January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated - Notes 2 and 40)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2s, 4, 34, 35, 36	66.404.797.093	15.784.434.656	4.943.655.391	Cash and cash equivalents
Deposito	2e, 5, 34, 35	22.000.000.000	-	-	Time deposit
Piutang usaha - pihak ketiga	2e, 6, 34, 35	4.425.761.841	6.060.667.588	2.760.148.442	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	2e, 34, 35	375.750	24.271.797	393.580.701	Other receivables
Persediaan	2f	993.447.445	588.113.445	694.625.615	Inventories
Pajak dibayar di muka	16a	3.930.207.364	3.319.518.105	3.444.970.949	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	2g, 7	13.401.821.802	11.686.136.348	2.051.023.299	Advances and prepayments
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2e, 9, 34, 35	13.209.687.500	14.304.312.500	29.680.747.500	Available-for-sale financial assets
Total Aset Lancar		124.366.098.795	51.767.454.439	43.968.751.897	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka	2g, 7	5.722.777.808	3.416.111.136	3.559.444.469	Prepayments
Tanah untuk pengembangan	2h, 8	666.900.000.000	77.207.000.000	77.207.000.000	Land for development
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2e, 9, 34, 35	26.331.779.020	26.331.779.020	26.331.779.020	Available-for-sale financial assets
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 29.715.407.901, Rp 27.101.194.604, dan Rp 22.492.741.126 pada tahun 2015, 2014 dan 2013	2i, 2l, 10	246.147.697.917	221.299.151.863	219.240.568.201	Property investment - net of accumulated depreciation of Rp 29,715,407,901, Rp 27,101,194,604 and Rp 22,492,741,126 in 2015, 2014 and 2013, respectively
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 34.155.164.668, Rp 20.095.991.391, dan Rp 11.275.709.754 pada tahun 2015, 2014 dan 2013	2j, 2l, 11	181.471.180.652	155.528.793.707	165.065.124.054	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 34,155,165,298, Rp 20,095,991,391 and Rp 11,275,709,754 in 2015, 2014 and 2013, respectively
Uang muka investasi	12	56.000.000.000	56.000.000.000	-	Advance for investment
Goodwill	2k, 13	22.254.095.400	22.254.095.400	22.254.095.400	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		6.830.000	6.500.000	6.500.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1.204.834.360.797	562.043.431.126	513.664.511.144	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.329.200.459.592	613.810.885.565	557.633.263.041	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali Catatan 2 dan 40/ (As restated - Notes 2 and 40)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali Catatan 2 dan 40) / January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated - Notes 2 and 40)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e, 18a, 34, 35	33.487.581.482	7.266.184.313	-	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2e, 34, 35	2.007.817.278	2.414.890.392	1.865.522.446	Trade payables - third parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	2e, 14, 34, 35	2.225.722.978	692.222.814	5.391.165.366	Third parties
Pihak berelasi	2e, 34, 35	13.664.474.367	14.077.539.121	14.077.539.121	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	2r, 15, 34, 35	5.018.037.021	3.297.116.614	1.947.809.952	Accrued expenses
Utang pajak	16b	1.194.284.139	1.332.213.428	1.187.949.133	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	17	18.133.121.967	12.705.441.258	11.424.706.594	Unearned revenue
Setoran jaminan penyewa - jangka pendek	2e, 2s, 21, 34, 35	11.317.440.006	10.934.056.396	-	Rental guarantee deposits - short-term
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	2e, 18b, 34, 35	21.737.500.000	13.904.166.674	6.887.500.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2e, 2q, 19, 34, 35	66.795.580	-	-	Consumer finance lease payable
Utang lembaga keuangan	2e, 2q, 20, 34, 35	190.873.280	-	1.110.162.535	Finance lease payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		109.043.648.098	66.623.831.010	43.892.355.147	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	2e, 14, 34, 35	343.218.496	309.506.205	304.956.591	Other payables - third parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman bank	2e, 18b, 34, 35	112.162.499.992	73.499.999.992	47.737.500.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2e, 2q, 19, 34, 35	185.613.814	-	-	Consumer finance lease payable
Utang lembaga keuangan	2e, 2q, 20, 34, 35	4.304.952.549	-	1.547.432.910	Finance lease payables
Setoran jaminan penyewa - jangka panjang	2e, 2s, 21, 34, 35	2.362.476.700	1.710.592.950	10.977.384.006	Rental guarantee deposits - long-term
Pendapatan diterima dimuka	17	18.445.985.035	19.135.554.571	19.825.124.105	Unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan	16d	2.655.683.250	2.751.893.158	2.178.886.638	Deferred tax liabilities
Cadangan imbalan pasca-kerja	2p, 22	915.185.088	642.312.884	436.933.836	Employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		141.375.614.924	98.049.859.760	83.008.218.086	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		250.419.263.022	164.673.690.770	126.900.573.233	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali Catatan 2 dan 40)/ (As restated - Notes 2 and 40)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali Catatan 2 dan 40) / January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated - Notes 2 and 40)	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham					<i>Share capital</i>
Modal dasar 12.800.000.000 saham yang terdiri dari 1.800.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 11.000.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013					<i>Authorized capital - 12,800,000,000 shares which consist of 1,800,000,000 A series shares with par value of Rp 500 per share and 11,000,000,000 B series shares with par value of Rp 100 per share as of December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.638.218.259 saham Seri A pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dan 3.031.430.177 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2015, 1.394.020.946 pada tanggal 31 Desember 2014 dan tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013					<i>Issued and fully paid-up capital - 1,638,218,259 Series A shares as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 and 3,031,430,177 Series B shares as of December 31, 2015, 1,394,020,946 as of December 31, 2014 and as of January 1, 2014/ December 31, 2013</i>
Tambahan modal disetor - neto	23	1.122.252.147.200	958.511.228.100	958.511.224.100	
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan untuk dijual - neto	24	121.912.387.345	58.825.799.331	58.825.799.331	<i>Additional paid-in capital - Net Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	25	(1.806.676.692)	(941.401.690)	246.664.758	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Komponen ekuitas lain		6.513.298.105	6.514.533.176	6.067.684.555	<i>Other equity component</i>
Akumulasi kerugian		49.118.163.354	(3.773.335.796)	(3.773.335.796)	<i>Accumulated losses</i>
		(520.736.404.658)	(643.159.051.481)	(660.234.184.457)	
Sub total		777.252.914.654	375.977.771.640	359.643.852.491	<i>Sub total</i>
Kepentingan non-pengendali	26	301.528.281.916	73.159.423.155	71.088.837.317	<i>Non-controlling interests</i>
Ekuitas - Neto		1.078.781.196.570	449.137.194.795	430.732.689.808	<i>Equity - Neto</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.329.200.459.592	613.810.885.565	557.633.263.041	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali Catatan 2 dan 40) (As restated - Notes 2 and 40)	
PENGHASILAN	111.644.042.531	2r, 27	98.672.667.613	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(43.709.600.057)	2r, 28	(44.364.924.439)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO	67.934.442.474		54.307.743.174	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(25.167.860.318)	2r, 29	(19.604.962.719)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	42.766.582.156		34.702.780.455	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan atas penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual	-		1.401.181.159	Gain on sale of available for sale financial assets
Pendapatan keuangan - bersih	1.860.037.459	2e, 30	1.057.573.281	Finance income - net
Penghasilan dividen	-		383.118.750	Dividend income
Beban keuangan	(14.617.713.040)	2e, 30	(9.251.982.807)	Finance costs
Beban insentif	(1.956.960.595)		(1.607.126.760)	Incentive fee
Kerugian selisih kurs - neto	(2.363.765)		(181.025.681)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan pembelian dengan diskon	103.561.900.251	1d	-	Gain on a bargain purchase
Lain-lain - neto	(978.824.058)		(1.457.034.763)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	87.866.076.252		(9.655.296.821)	Other Income (Expense) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	130.632.658.408		25.047.483.634	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(5.471.397.208)	2t, 16c	(4.775.458.230)	Current - Final
Kini - Non-Final	(75.949.300)	2t, 16c	(43.398.425)	Current - Non-Final
Tangguhan	96.209.908	16d	(573.006.520)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(5.451.136.600)		(5.391.863.175)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	125.181.521.808		19.655.620.459	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014 (Disajikan kembali Catatan 2 dan 40)/ (As restated - Notes 2 and 40)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi Ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	36.991.345	22	64.548.066	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan untuk dijual - bersih	(1.094.625.000)	9	(1.762.516.159)	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net
Keuntungan (kerugian) dari penjabaran laporan keuangan	(1.235.071)		446.848.621	Difference in foreign currency translation of financial statements
	<u>(1.095.860.071)</u>		<u>(1.315.667.538)</u>	
Total Rugi Komprehensif Lainnya	<u>(1.058.868.726)</u>		<u>(1.251.119.472)</u>	Total Other Comprehensive Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	<u>124.122.653.082</u>		<u>18.404.500.987</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	122.385.655.478		17.010.584.910	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.795.866.330		2.645.035.549	Non-controlling interests
Total	<u>125.181.521.808</u>		<u>19.655.620.459</u>	Total
Total laba komprehensif tahun berjalan neto yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	121.556.136.752		16.333.915.149	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.566.516.330		2.070.585.838	Non-controlling interests
Total	<u>124.122.653.082</u>		<u>18.404.500.987</u>	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:	33,35	31	5,61	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE COMMON SHAREHOLDERS OF THE PARENT:

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid - in Capital	Akumulasi kerugian/ Accumulated loss	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan untuk dijual – neto/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to foreign currency translation	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas - neto/ Equity - net	
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Sebelum disajikan kembali)	958.511.224.100	58.825.799.331	(660.302.405.844)	246.664.758	6.067.684.555	(3.773.335.796)	359.575.631.104	71.088.837.317	430.664.468.421	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 (As previously reported)
Dampak Atas Penerapan Awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)	40	-	68.221.387	-	-	-	68.221.387	-	68.221.387	Effect of Implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Setelah penyajian Kembali)	958.511.224.100	58.825.799.331	(660.234.184.457)	246.664.758	6.067.684.555	(3.773.335.796)	359.643.852.491	71.088.837.317	430.732.689.808	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 (As restated)
Setoran modal dari realisasi eksekusi Waran Seri III		4.000	-	-	-	-	4.000	-	4.000	Paid up capital from realization of executing Waran III Series
Laba neto		-	17.010.584.910	-	-	-	17.010.584.910	2.645.035.549	19.655.620.459	Net income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	64.548.066	(1.188.066.448)	446.848.621	-	(676.669.761)	(574.449.711)	(1.251.119.472)	Other Comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 (Setelah penyajian kembali)	958.511.228.100	58.825.799.331	(643.159.051.481)	(941.401.690)	6.514.533.176	(3.773.335.796)	375.977.771.640	73.159.423.155	449.137.194.795	Balance as of December 31, 2014 (As restated)
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas V	23	163.740.919.100	63.086.588.014	-	-	-	226.827.507.114	-	226.827.507.114	Issuance of shares through Limited Public Offering V
Laba neto		-	122.385.655.478	-	-	-	122.385.655.478	2.795.866.330	125.181.521.808	Net income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	36.991.345	(865.275.002)	(1.235.071)	-	(829.518.728)	(229.350.000)	(1.058.868.728)	Other comprehensive income (loss)
Akuisisi dari kepentingan non pengendali		-	-	-	-	-	-	(74.894.046.202)	(74.894.046.202)	Acquisition of non-controlling interest
Kepentingan Non Pengendali yang timbul dari kombinasi bisnis	26	-	-	-	-	52.891.499.150	52.891.499.150	300.696.388.633	353.587.887.783	Non-controlling interest arising from business combinations
Saldo per 31 Desember 2015		1.122.252.147.200	121.912.387.345	(520.736.404.658)	(1.806.676.692)	6.513.298.105	777.252.914.654	301.528.281.916	1.078.781.196.570	Balance as of December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	118.045.002.373		94.784.972.861	Receipt from customers
Pembayaran kepada:				Payments to:
Pemasok	(33.631.342.506)		(44.021.584.120)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(9.033.532.438)		(11.180.573.558)	Directors and employees
Pembayaran beban-beban	(9.151.044.744)		(2.879.569.778)	Payment for expenses
Arus kas dari operasi	66.229.082.685		36.703.245.405	Cash generated from operations
Penerimaan atas pendapatan keuangan	1.948.276.246		532.573.281	Receipt from finance income
Beban lain-lain - neto	(5.749.521.782)		(4.240.202.419)	Other expenses - net
Pembayaran atas beban keuangan	(12.346.316.295)		(7.812.808.694)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(6.189.040.831)		(4.818.856.655)	Payment of income tax
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	43.892.480.023		20.363.950.918	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan deposito	(22.000.000.000)		-	Placement of time deposit
Penerimaan dari aset keuangan tersedia untuk dijual			15.015.100.000	Proceeds from of available-for-sale financial assets
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	24.337.256.132		-	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Penerimaan bunga obligasi	446.150.000		525.000.000	Receipt from bond interest
Penerimaan dividen			383.118.750	Dividend receipt
Uang muka investasi			(56.000.000.000)	Advance for investments
Penambahan aset tetap	(6.057.974.706)	11	(6.210.897.937)	Acquisition of property and equipment
Penambahan property investasi	(236.375.000)	10	(623.252.000)	Acquisition of investment properties
Penyertaan investasi dalam saham	(269.267.800.001)			Investment in share
Akuisisi untuk pengembangan	(2.244.000.000)		-	Acquisition of land for development
Arus Kas bersih untuk Aktivitas Investasi	(275.022.743.575)		(46.910.931.187)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	120.000.000.000		49.094.908.538	Proceed from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(64.159.871.731)		(9.049.557.559)	Payments of bank loans
Penerimaan dari setoran modal	226.827.507.114		4.000	Proceed from issuance of capital
Pembayaran utang pihak berelasi	(664.600.000)		-	Payment of due to related parties
Pembayaran utang lembaga keuangan	(252.409.394)		(2.657.595.445)	Payment of finance lease payable
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	281.750.625.989		37.387.759.534	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2015	Catatan/ Notes	2014	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	50.620.362.437		10.840.779.265	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	15.784.434.656		4.943.655.391	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	66.404.797.093		15.784.434.656	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 21 Desember 1981 dari Koswara. S.H., Notaris di Bandung. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 tanggal 29 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 1989, Tambahan No. 204.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 22 Juli 2015 dari Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan modal disetor dan penyesuaian peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0957617 tanggal 19 Agustus 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang pembangunan dan pengelolaan properti seperti apartemen, perhotelan, perkantoran, pertokoan dan perumahan, perdagangan dan pelayanan jasa.

Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama yaitu investasi saham pada Entitas Anak.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Graha BIP lantai 6, Jalan Jendral Gatot Subroto No. 23, Jakarta.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Date of listing on the Indonesian Stock Exchange	The Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan sebanyak 6.500.000	6.500.000	26 Juni/June 26, 1989	-	Initial public offering and listing of part of the Company's shares totaling 6,500,000 shares
Pencatatan saham Pendiri sebanyak 9.500.000	16.000.000	-	31 Januari / January 31, 1990	Listing of the shareholders shares totaling 9,500,000
Penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 24.000.000 saham	46.500.000	29 Juni/June 29, 1991	-	Limited public offering I with pre-emptive rights totaling 24,000,000 shares
Pemecahan nilai nominal saham 40.000.000 dan saham bonus 64.000.000	150.500.000	-	8 Juli/July 8, 1996	Stock split 40,000,000 and bonus shares 64,000,000

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 165 dated December 21, 1981 of Koswara. S.H., Notary in Bandung. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 dated June 29, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 10, 1989, Supplement No. 204.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28 dated July 22, 2015 of Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta regarding the increase in issued capital stock and adjustment of regulations from Financial Services Authority (OJK). This deed has been reported and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his letter No. AHU-AH.01.03-0957617 dated August 19, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of development and management of property such as apartments, office spaces, shopping centers and houses, trading and services.

The Company's main business activity is investing in share of its Subsidiaries.

The Company's head office is located at Graha BIP, 6th floor, Jalan Jendral Gatot Subroto No. 23, Jakarta.

b. The Company's Public Offering

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to December 31, 2015 are as follows:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan (lanjutan)

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Date of listing on the Indonesian Stock Exchange	The Company's Corporate Actions
Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 360.000.000 saham biasa dan 36.000.000 waran (Waran Seri I)	406.500.000	8 Nopember 1996/ November 8, 1996		Limited public offering II with pre-emptive rights totaling 36,000,000 common shares and 36,000 warrants (Series I Warrant)
Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 66.603 saham	406.566.603	-	30 September 1997/ September 30, 1997	Listing of shares from conversion of warrant Series I totaling 66,603 shares
Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.134.149.856 saham biasa dan 28.353.746 waran (Waran Seri II)	1.540.649.856	12 Maret/March 1998	-	Limited public offering III with pre-emptive rights totaling 1,134,149,856 common shares and 28,353,746 warrant (series II Warrant)
Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 1.800 saham	1.540.651.656	-	28 November 2001/ November 28, 2001	Listing of shares from conversion of warrant Series I totaling 1,800 shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Terra Capital Partners Ltd. sebanyak 163.821.825 saham Seri B. Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 163.821.825	-	11 September 2012/ September 11, 2012	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Terra Capital Partners Ltd. totaling 163,821,825 series B shares A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share
Peningkatan saham seri B dalam rangka obligasi konversi kepada Kimbell Holding Ltd sebanyak 100.000.000 saham Seri B. Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 263.821.825	-	11 September 2012/ September 11, 2012	Increase in B series shares with respect to convertible bond to Kimbell Holding Ltd. totaling 100,000,000 B series shares. A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share
Penawaran umum terbatas IV dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.130.197.731 saham biasa seri B dan 661.579.159 waran (Waran Seri III). Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.019.556	30 Nopember 2012/ November 30, 2012	14 Desember 2012/ December 14, 2012	Limited public offering IV with pre-emptive rights totaling 1,130,197,731 B series shares and 661,579,159 warrants (series III warrant), A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share
Pencatatan saham dari konversi waran Seri III sebanyak 1.390 saham Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.020.946	-	21 Nopember 2013/ November 21, 2013	Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 1,390 shares A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share
Pencatatan dari konversi waran seri III sebanyak 40 saham Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.020.986	-	4 Agustus 2014/ August 4, 2014	Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 40 shares A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share
Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan efek terlebih dahulu sebanyak Banyaknya 1.637.409.191 saham biasa Seri B dan 394.191.098 (Waran Seri IV) Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 3.031.430.177	June 25, 2015	9 Juli 2015/ July 9, 2015	Limited of share conversion of warrant Right as much 1,637,409,191 B series Shares and 394,191,098 warrants (series IV warrant) A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Date of listing on the Indonesian Stock Exchange	The Company's Corporate Actions
Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 360.000.000 saham biasa dan 36.000.000 waran (Waran Seri I)	406.500.000	8 Nopember 1996/ November 8, 1996		Limited public offering II with pre-emptive rights totaling 36,000,000 common shares and 36,000 warrants (Series I Warrant)
Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 66.603 saham	406.566.603	-	30 September 1997/ September 30, 1997	Listing of shares from conversion of warrant Series I totaling 66,603 shares
Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.134.149.856 saham biasa dan 28.353.746 waran (Waran Seri II)	1.540.649.856	12 Maret/March 1998	-	Limited public offering III with pre-emptive rights totaling 1,134,149,856 common shares and 28,353,746 warrant (series II Warrant)
Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 1.800 saham	1.540.651.656	-	28 November 2001/ November 28, 2001	Listing of shares from conversion of warrant Series I totaling 1,800 shares
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Terra Capital Partners Ltd. sebanyak 163.821.825 saham Seri B. Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 163.821.825	-	11 September 2012/ September 11, 2012	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Terra Capital Partners Ltd. totaling 163,821,825 series B shares A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share
Peningkatan saham seri B dalam rangka obligasi konversi kepada Kimbell Holding Ltd sebanyak 100.000.000 saham Seri B. Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 263.821.825	-	11 September 2012/ September 11, 2012	Increase in B series shares with respect to convertible bond to Kimbell Holding Ltd. totaling 100,000,000 B series shares. A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share
Penawaran umum terbatas IV dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.130.197.731 saham biasa seri B dan 661.579.159 waran (Waran Seri III). Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.019.556	30 Nopember 2012/ November 30, 2012	14 Desember 2012/ December 14, 2012	Limited public offering IV with pre-emptive rights totaling 1,130,197,731 B series shares and 661,579,159 warrants (series III warrant), A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share
Pencatatan saham dari konversi waran Seri III sebanyak 1.390 saham Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.020.946	-	21 Nopember 2013/ November 21, 2013	Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 1,390 shares A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share
Pencatatan dari konversi waran seri III sebanyak 40 saham Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.020.986	-	4 Agustus 2014/ August 4, 2014	Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 40 shares A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share
Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan efek terlebih dahulu sebanyak Banyaknya 1.637.409.191 saham biasa Seri B dan 394.191.098 (Waran Seri IV) Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 3.031.430.177	June 25, 2015	9 Juli 2015/ July 9, 2015	Limited of share conversion of warrant Right as much 1,637,409,191 B series Shares and 394,191,098 warrants (series IV warrant) A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Adrian Jusuf Chandra	President Commissioner
Komisaris	Heru Tjahjo Pramono	Commissioner
Komisaris Independen	Piter Korompis	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Arianto Sjarief	President Director
Direktur	Kwan Lie Chin Vienna	Director
Direktur Independen	Liandy Ramali	Independent Director

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Piter Korompis	Chief
Anggota	Yoyok Widiyanto	Members
	Susilowati	

Internal Audit

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 22 Desember 2009 dan telah membentuk Divisi Internal Audit pada tanggal yang sama. Kepala Unit Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Suparman dan Soeni.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SKDIR No.009/SKP-CS/01-2010 tanggal 14 Januari 2010, Perusahaan menunjuk Arianto Sjarief sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 maka tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- (1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- (2) Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal atau Perusahaan Publik

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:

President Commissioner	Adrian Jusuf Chandra	President Commissioner
Commissioner	Heru Tjahjo Pramono	Commissioner
Independent Commissioner	Piter Korompis	Independent Commissioner
President Director	Arianto Sjarief	President Director
Director	Kwan Lie Chin Vienna	Director
Independent Director	Liandy Ramali	Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Chief	Piter Korompis	Chief
Members	Yoyok Widiyanto	Members
	Susilowati	

Internal Audit

Based on the regulation issued by the BAPEPAM-LK No. IX.I.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an Internal Audit Charter since December 22, 2009 and had formed an Internal Audit Division at the same time. The Company's Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2015 and 2014 is Suparman and Soeni.

Corporate Secretary

Based on the virtue of the Company's Board of Directors No. SKDIR No.009/SKP-CS/01-2010 dated January 14, 2010, the Company appointed Arianto Sjarief as its Corporate Secretary.

Based on the regulation by the Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 the function Corporate Secretary are as follows :

- (1) Following the development of Capital Markets, especially the regulations in force in the Capital Market.
- (2) Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public listed Company to comply with the provisions of the Capital Market Law and implementing the regulation.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 maka tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut : (lanjutan)

- (3) Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi :
- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Penyampaian Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- (4) Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan Entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 29 dan 27 karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah Safire Capital Pte. Ltd.

d. Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/Total Assets (Sebelum eliminasi/Before Elimination)	
				2015	2014	2015	2014
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
BIP Holdings International Pte. Ltd.	Investasi/Investment	Singapura	1995	100%	100%	7.059.862	6.821.608
PT Asri Kencana Gemilang	Penyewaan gedung perkantoran/ Office building rental	Jakarta	1997	99,99%	99,99%	94.054.370.381	84.927.765.750
PT BIP Lokakencana	Investasi/Investment	Jakarta	1996	99,99%	99,99%	80.110.000.607	77.207.750.000
PT BIP Tridaya Propertindo	Properti/Property	Jakarta	1999	99,99%	67,41%	440.070.512.308	320.924.037.718
PT BIP Sentosa	Penyewaan apartemen/ Apartment rental	Jakarta	2013	59,24%	62,50%	42.917.295.991	43.051.580.183
PT Putra Asih Laksana	Investasi/Investment	Jakarta	2015	55%	-	387.007.814.094	-

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of Commissioner, Director and Employees (continued)

Based on the regulation by the Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 the function Corporate Secretary are as follows : (continued)

- (3) Assist the Board of Directors and Commissioners in the implementation of corporate governance include :
- Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of Public Company.
 - Report on the Financial Services Authority on time.
 - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
 - Implementation and documentation Board of Directors meetings and/or Board of Commissioners.
 - Implementation of the orientation program for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- (4) As a liaison between the Company and Shareholders or Listed Company, Financial Services Authority of Indonesia (OJK) and other stakeholders.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 29 and 27 permanent employees, respectively (unaudited).

The parent entity as well as the ultimate parent entity of the Company is Safire Capital Pte, Ltd.

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/Total Assets (Sebelum eliminasi/Before Elimination)	
				2015	2014	2015	2014
Kepemilikan tidak langsung melalui PT BIP Tridaya Propertindo/ Indirect ownership through PT BIP Tridaya Propertindo							
PT Grha Swahita	Perhotelan/Hotel	Bali	2013	98,17%	98,17%	111.361.981.318	117.155.352.581
PT BIP Lokakencana	Investasi/Investment	Jakarta	1996	0,01%	0,01%	80.110.000.607	77.207.750.000
PT BIP Sentosa	Penyewaan apartemen/ Apartment rental	Jakarta	2013	40,76%	37,5%	42.917.295.991	43.051.580.183
PT Asri Kencana Gemilang	Penyewaan gedung perkantoran/ Office building rental	Jakarta	1997	0,001%	-	94.054.370.381	-
PT Studio One	Perhotelan/Hotel	Jakarta	2009	45,27%	-	56.454.804.892	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT BIP Lokakencana/ Indirect ownership through PT BIP Lokakencana							
PT BIP Tridaya Propertindo	Properti/ Property	Jakarta	1999	0,01%	-	440.070.512.308	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Studio One/ Indirect ownership through PT Studio One							
PT Canggung Suite Condotel	Investasi/Investment	Bali	-	75,00%	-	2.796.260.613	-

PT Putra Asih Laksana

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 03 tanggal 5 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono. S.H. Perusahaan membeli 55% saham PT Putra Asih Laksana dari PT Mandiri Megah Jaya dengan harga perolehan sebesar Rp 223.066.800.000 atau setara dengan Rp 104.800 per lembar saham, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Putra Asih Laksana berdasarkan Akta RUPS No. 02 tanggal 5 Agustus 2015.

Nilai wajar saham berdasarkan KJPP Maulana. Andesta & Rekan dalam Laporan Penilaian Saham PT Putra Asih Laksana No. 209/LP/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015 dan perbaikannya dengan menggunakan "Pendekatan Penilaian atas Dasar Diskonto Arus Kas Bersih dan "Aset Bersih yang Disesuaikan" adalah sebesar Rp 113.334 per lembar saham.

Jumlah aset dan liabilitas yang diakuisi per tanggal 31 Juli 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 387.012.959.945 dan Rp 192.946.053 termasuk bagian dari harga yang dibayarkan yang merupakan kas dan setara kas yaitu sebesar Rp 19.959.545.

Jumlah dari kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi adalah sebesar 45% atau sebesar Rp 259.480.356.251 per 31 Juli 2015.

Atas transaksi tersebut Perusahaan mencatat goodwill yang merupakan selisih antara nilai wajar asset bersih milik PT Putra Asih Laksana dengan biaya perolehan (keuntungan dari pembelian dengan diskon) sebesar Rp 94.075.910.479. Sesuai dengan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Perusahaan mencatatnya pada pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Tahun Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset/Total Assets (Sebelum eliminasi/Before Elimination)	
	2015	2014	2015	2014
Kepemilikan tidak langsung melalui PT BIP Tridaya Propertindo/ Indirect ownership through PT BIP Tridaya Propertindo				
2013	98,17%	98,17%	111.361.981.318	117.155.352.581
1996	0,01%	0,01%	80.110.000.607	77.207.750.000
2013	40,76%	37,5%	42.917.295.991	43.051.580.183
1997	0,001%	-	94.054.370.381	-
2009	45,27%	-	56.454.804.892	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT BIP Lokakencana/ Indirect ownership through PT BIP Lokakencana				
1999	0,01%	-	440.070.512.308	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Studio One/ Indirect ownership through PT Studio One				
-	75,00%	-	2.796.260.613	-

PT Putra Asih Laksana

Based on Sale and Purchase Deed No. 03 dated August 5, 2015 of Public Notary Edi Priyono, SH. the Company purchased 55% of PT Putra Asih Laksana from PT Mandiri Megah Jaya with a value of Rp 223,066,800,000 or equivalent Rp 104,800 per share, which has been approved in the General Meeting of Shareholders of PT Putra Asih Laksana based on RUPS deed No. 02 dated August 5, 2015.

Based on Share Valuation Report of KJPP Maulana. Andesta & Rekan in Share Actuary Report of PT Putra Asih Laksana No. 209/LP/VI/2015 dated June 18, 2015 and the correction based on the valuation approaches of "Net Discounted Cash Flow" and "Net Adjusted Book Value", the fair value of the share amounted to Rp 113,334 per share.

Total assets and liabilities acquired as of July 31, 2015 amounted to Rp 387,012,959,945 and Rp 192,946,053, respectively, including the price that had been paid in cash and cash equivalents amounting to Rp 19,959,545.

The total non-controlling interest in the acquiree is 45% or Rp 259,480,356,251 as of July 31, 2015.

On the above transaction the Company recorded gain from bargain purchase amounting to Rp 94,075,910,479 which represents the excess of the fair value of the net assets owned by PT Putra Asih Laksana over acquisition. In accordance with PSAK No. 22, "Business Combinations", the Company recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PT Asri Kencana Gemilang (AKG)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 24 tanggal 11 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono SH., PT BIP Tridaya Propertindo, Entitas Anak, melakukan pembelian saham milik Tuan Risming Andyanto di Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang sebanyak 1 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000, atau memiliki kepemilikan dengan persentase 0,001%.

PT BIP Tridaya Propertindo (Tridaya)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 56 tanggal 31 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono SH., para pemegang saham menyetujui Tridaya untuk melaksanakan sebagian besar uang muka setoran modal PT BIP Sentosa (BIPS) menjadi setoran modal sebesar Rp 2.200.000.000, sehingga kepemilikan saham Tridaya kepada BIPS menjadi 40,76%.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 11 tanggal 7 Desember 2015, yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono SH., Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan dengan membeli seluruh saham PT Wahana Mutiara Pratama yaitu sebanyak 20.800 lembar saham dan 1.199 lembar saham milik Maria sedangkan 1 lembar saham lainnya dibeli oleh PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada Tridaya menjadi sebesar 99,99%.

PT Studio One (SO)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 51 tanggal 29 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono SH., PT BIP Tridaya Propertindo melakukan akuisisi SO sebanyak 11.000 saham atau sebesar Rp 24.200.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 45,27%.

Nilai wajar saham berdasarkan KJPP Maulana, Andesta dan Rekan dalam Laporan Penilaian Saham PT Studio One No. 169/LP/V/2015 tanggal 27 Mei 2015 dengan menggunakan "Pendekatan Penilaian atas Dasar Diskonto Arus Kas Bersih dan "Aset Bersih yang Disesuaikan" adalah sebesar Rp 2.314.150 per lembar saham.

Jumlah aset dan liabilitas yang diakuisi per tanggal 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 32.254.804.892 dan Rp 22.488.510.189 termasuk bagian dari harga yang dibayarkan yang merupakan kas dan setara kas yaitu sebesar Rp 119.200.122.

Jumlah dari kepentingan non pengendali per 31 Desember 2015 pada pihak yang diakuisisi adalah sebesar 45,27% atau sebesar Rp 40.729.423.997.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Asri Kencana Gemilang (AKG)

Based on sale and purchase deed No. 24 dated December 11, 2015 of Notary Edi Priyono SH., PT BIP Tridaya Propertindo, a Subsidiary, purchased 1 share of Mr. Risming Andyanto in a Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang for equal to Rp 1,000,000, or the ownership by percentage is 0.001%.

PT BIP Tridaya Propertindo (Tridaya)

Based on the Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 56 dated December 31, 2015 by Notary Edi Priyono SH., the shareholders approved Tridaya to converted of most advance for future stock subscription of PT BIP Sentosa (BIPS) to paid-in-capital amounted to Rp 2,200,000,000, thus, the ownership of Tridaya to BIPS became 40.76%.

Based on the Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated December 7, 2015 by Notary Edi Priyono SH., the Company purchased all of Tridaya shares from PT Wahana Mutiara Pratama amounted 20,800 shares and 1,199 shares from Maria, the last share was purchased by PT BIP Lokakencana, a Subsidiary, thus, the ownership of Company to Tridaya became 99.99%.

PT Studio One (SO)

Based on the Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 51 dated December 29, 2015 by Notary Edi Priyono SH., PT BIP Tridaya Propertindo, a Subsidiary acquired SO for 11,000 shares or equal with Rp 24,200,000,000, or ownership of 45.27%.

The fair value based on share valuation report PT Studio One No.169/LP/V/2015 dated May 27, 2015 by KJPP Maulana, Andesta, and Partners, with the approach of "Net Discounted Cash Flow" and "Net Adjusted Book Value" is Rp 2,314,150 per share.

Tota assets and liabilities which acquired as of December 31, 2015 amounted to Rp 32,254,804,892 and Rp 22,488,510,189, respectively, including a portion which had been paid in cash and cash equivalent amounted to Rp 119,200,122.

The portion of non - controlling interest as of December 31, 2015 in the acquiree are 45.27% or equal with Rp 40,729,423,997.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PT Studio One (SO)

Atas transaksi tersebut Perusahaan mencatat *goodwill* yang merupakan selisih antara nilai wajar asset bersih milik SO dengan biaya perolehan (keuntungan dari pembelian dengan diskon) sebesar Rp 9.485.989.772.

e. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2016.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Studio One (SO)

For that transaction the Company recorded a gain on bargain purchase amounted to Rp 9,485,989,772 which is a discrepancy between the net asset fair value of PT Studio One acquisition cost (a gain after discounted purchase).

e. Completion of the financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 21, 2016

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Effective January 1, 2015, the Group implemented PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2015.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, 'Laporan keuangan konsolidasian' mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements". PSAK 65, 'Consolidated financial statements' builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup, jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Grup;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana salah satu dari Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Related Party Transactions

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group;
 - (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or,
 - (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK no. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

i Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

ii Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha jangka pendek, utang lain-lain, bank, akrual, setoran jaminan penyewa dan hutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

e. Financial instruments

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of these PSAKs does not have significant impact to the consolidated financial statements.

Classification

i Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivable classified as loans and receivable and investment classified as available for sale financial assets.

ii Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, rental guarantee deposit, consumer finance payable, and financial lease payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i Aset Keuangan

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari laba (rugi) belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement

i Financial assets

a. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the unrealized gain (loss) change in fair value of available for sale financial assets.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as available for sale, measured at cost less impairment. Dividends on available for sale equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i Financial assets (continued)

b. Available for sale financial assets (continued)

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

ii Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 68 (2014) "Fair Value Measurement", according to this PSAK, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai kini estimasi arus kas masa datang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

- ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- i. Financial assets carried at amortized cost (continued)

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

- ii. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode selanjutnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ii. Available for sale financial assets (continued)

Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit and loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have the quotation and is not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for similar financial asset. Impairment losses were not recoverable in the next period.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Derecognition

i Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Pesediaan Hotel

Persediaan hotel terdiri dari makanan dan minuman, perlengkapan operasional dan bahan pemeliharaan gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan berdasarkan harga perolehan termasuk biaya transaksi.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

Harga perolehan persediaan tanah dan tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan biaya tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan pada saat aktivitas pembangunan dihentikan sementara atau telah selesai.

Tanah untuk pengembangan dipindahkan menjadi persediaan real estat pada saat proses pematangan untuk zona tersebut dimulai berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Hotel Inventories

Hotel inventories consists of food and beverages, operating equipments and building maintenance materials are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Land Development

Land for development are stated at acquisition cost include transaction expenses.

The cost of land under development consist of pre-acquisition and acquisition cost of land, is transferred to land under development upon commencement of land development.

Acquisition cost of land inventory and land for development are stated at cost of raw land, cost of development of land and environment and other land cost, also cost of fund in connection with loan received for funding acquisition of land. Interest capitalization will be stopped when inventory developing activity has been postponed or completed.

Land for development is transferred into real estate inventory when developing process for its zone has started based on land area available for sale.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tanah	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Land
Bangunan	15 - 30 tahun/ <i>years</i>	Building

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment Property

Investment property represents land and building which is held by the Subsidiary to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property are stated at cost, including transaction cost, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the cost of daily use of the investment property.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Land		Land
Building		Building

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the Property and Equipment policies up to the date of change in use.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	15 - 30
Mesin dan peralatan	4 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peralatan hotel	4

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property and Equipment

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	15 - 30
Mesin dan peralatan	4 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peralatan hotel	4

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights.

The carrying value of Property and Equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

k. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK 48 "Penurunan nilai aset" terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui penerbitan PSAK 68.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of non-financial assets

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets". Amendments to PSAK 48 is on the recoverable amount disclosures for non-financial assets. This amendment removed certain disclosures of the recoverable amount of CGUs which had been included in PSAK 48 by the issue of PSAK 68.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2014) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

m. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

o. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

o. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

p. Imbalan kerja

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Grup menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK revisi ini dan oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk periode 31 Desember 2014, disajikan kembali. Dampak penerapan PSAK revisi ini diungkapkan pada Catatan 40.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Business combination of entities under common control (continued)

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

p. Employee benefits

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past services costs are recognized and requires certain additional disclosures.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

The Group adopted the change as required by the revised PSAK retrospectively and accordingly, the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the period ended December 31, 2014, were restated. The impact of the adoption of the revised PSAK are disclosed in Note 40.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

q. Sewa

Sebagai lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu atau perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

q. Leases

As lessee

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

A finance lease that transfers to the Company and its Subsidiary substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

A finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company and its Subsidiary substantial will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor

Sewa dimana entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung perkantoran disajikan sebelum dikenakan pajak penghasilan final. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan yang diterima di muka, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka".

Pendapatan Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat jasa diberikan atau pada saat hotel telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

As lessor

Leases where the subsidiary retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Lease and service revenues

Lease revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contracts, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees. Revenues on office space lease and office building management services are presented at gross amounts before the final income tax. Revenues on office space lease and management services received in advance are deferred and recorded as "Unearned Revenue".

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the service is rendered or when the customer takes title and assume the risks and rewards of ownership of the goods.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui sebagai "Laba selisih kurs - neto" sebagai laba atau rugi.

Entitas anak yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi komprehensif yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs tengah yang berlaku selama tahun berjalan, dan
- Akun modal dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih perbedaan Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan"

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut :

	2015
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795,00
1 Dolar Singapura (SGD)	9.751,19

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan / atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign currency transactions and balances translation

Transaction denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transaction. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary asset and liabilities into Rupiah are recognized as loss on foreign exchange - net in the current period's profit or loss.

Subsidiaries domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidated purposes, the financial statements of the subsidiaries outside of Indonesia is translated into Rupiah, using these following exchange rates:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- income and expenses for each statement of comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at average middle rates during the year ended; and
- Equity accounts are recorded using the historical rate; and
- all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" account.

The exchange rates used against the Rupiah as of December 31, 2015 and 2014 are as follows :

	2015	2014	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795,00	12.440,00	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	9.751,19	9.422,11	Singapore Dollar (SGD) 1

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan di Indonesia, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai penghasilan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik penghasilan maupun beban tersebut digunakan dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model. This revised PSAK also deleted the regulation regarding final taxes.

The adoption of this new revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final income tax

In accordance with Indonesia tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized..

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Non final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Segmen Operasi

Perusahaan mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan berdasarkan sifat usaha dan segmen geografis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (lanjutan)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Operating Segments

The Company identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into nature of business and geographical segments.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan tanah dan bangunan sebagai utang lembaga keuangan.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34 dan 35.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, classified as operating lease and land and building under lease as finance lease.

Operating lease commitments - group as lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 34 and 35.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki rugi fiskal kumulatif masing-masing sebesar Rp 2.655.683.250 dan Rp 2.751.893.158.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Post employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2015 and 2014, the Group has tax loss carry forwards amounting to Rp 2,655,683,250 and Rp 2,751,893,158 respectively.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2015	2014
Kas	59.675.187	68.631.363
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Victoria Syariah	25.091.580.679	44.470.101
PT Bank Victoria International Tbk	5.770.709.742	1.917.465.231
PT Bank Central Asia Tbk	2.482.923.920	3.002.223.972
PT Bank Capital Indonesia Tbk	319.205.527	9.556.282
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	563.941.217	93.060.703
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	107.893.527	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.831.058	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17.072.357	15.191.807
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.291.456	8.648.125
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.853.000	1.504.000
Sub total	34.380.302.483	5.092.120.221
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	510.834.781	241.434.152
PT Bank Central Asia Tbk	164.406.465	3.690.316.048
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.444.451	48.941.324
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.308.579	31.305.882
PT Bank Capital Indonesia Tbk	33.066.615	31.311.480
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.256.447	5.398.213
Sub total	800.317.338	4.048.707.099
Total Kas di Bank	35.180.619.821	9.140.827.320
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	31.164.502.085	6.574.975.973
Total	66.404.797.093	15.784.434.656

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

	2015	2014
Cash	59.675.187	68.631.363
Cash on hand		
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Victoria Syariah	25.091.580.679	44.470.101
PT Bank Victoria International Tbk	5.770.709.742	1.917.465.231
PT Bank Central Asia Tbk	2.482.923.920	3.002.223.972
PT Bank Capital Indonesia Tbk	319.205.527	9.556.282
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	563.941.217	93.060.703
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	107.893.527	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	19.831.058	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17.072.357	15.191.807
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.291.456	8.648.125
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.853.000	1.504.000
Sub total	34.380.302.483	5.092.120.221
United States Dollar		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	510.834.781	241.434.152
PT Bank Central Asia Tbk	164.406.465	3.690.316.048
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.444.451	48.941.324
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.308.579	31.305.882
PT Bank Capital Indonesia Tbk	33.066.615	31.311.480
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4.256.447	5.398.213
Sub total	800.317.338	4.048.707.099
Total Cash in Banks	35.180.619.821	9.140.827.320
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk	31.164.502.085	6.574.975.973
Total	66.404.797.093	15.784.434.656

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2015 and 2014, no cash and cash equivalents were used as collateral or restricted for use.

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

The range of interests earned on the above time deposits is as follows:

	2015	2014
Suku bunga per tahun Rupiah	6% - 10,5%	10% - 10,5%

Rate per annum
Rupiah

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. DEPOSITO

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak menempatkan dana sebesar Rp 22.000.000.000 pada PT Bank Victoria International Tbk untuk menjamin pinjaman bank dari bank yang sama (Catatan 18).

Suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2015 adalah 5%.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

(a) Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2015
Pihak ketiga	
PT Apac Inti Corpora	1.800.710.000
PT Covenant Technology Indonesia	279.300.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	2.345.751.841
Total	4.425.761.841

(b) Piutang usaha berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2015
Pihak ketiga	
Hotel	1.340.323.200
Sewa gedung dan bangunan	1.824.188.414
Jasa pelayanan dan pemeliharaan	886.392.499
Lain-lain	374.857.728
Total	4.425.761.841

(c) Pengelompokan piutang usaha menurut umur adalah sebagai berikut:

	2015
Belum jatuh tempo	1.581.642.111
Telah jatuh tempo:	
1-30 hari	2.567.749.723
31-60 hari	500.000
61-90 hari	870.007
Lebih dari 90 hari	275.000.000
Total	4.425.761.841

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

5. TIME DEPOSIT

As of December 31, 2015, PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary have time deposit in PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp 22,000,000,000 which is used as collateral for bank loan from the same bank (Note 18).

The annual interest rate of time deposit in 2015 is 5%.

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables from third parties are as follows:

(a) Trade receivables by customer are as follows:

	2015	2014	
			Third parties
			PT Apac Inti Corpora
			PT Covenant Technology Indonesia
			Others (each account below Rp 150,000,000)
Total	4.425.761.841	6.060.667.588	Total

(b) Trade receivables by segment of operation are as follows:

	2015	2014	
			Third parties
			Hotel
			Office space and building lease
			Repairs and maintenance
			Others
Total	4.425.761.841	6.060.667.588	Total

(c) The classification of trade receivables by age is as follows:

	2015	2014	
			Current
			Past due:
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			61 - 90 days
			Over 90 days
Total	4.425.761.841	6.060.667.588	Total

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables is not considered necessary.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut :

	2015	2014
Uang Muka		
Aset tetap	10.507.250.000	10.692.650.000
Konsultan	890.695.000	-
Lain-lain	292.103.879	99.382.000
Sub total	11.690.048.879	10.792.032.000
Beban dibayar di muka		
Asuransi	311.772.923	406.755.377
Sewa	7.122.777.808	3.799.444.469
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	-	104.015.638
Sub total	7.434.550.731	4.310.215.484
Total	19.124.599.610	15.102.247.484
Dikurangi: bagian jangka panjang sewa tanah	(5.722.777.808)	(3.416.111.136)
Bagian jangka pendek	13.401.821.802	11.686.136.348

7. ADVANCE AND PREPAYMENTS

The details as of December 31, 2015 and 2014 are as follows :

	2015	2014
Advances		
Property and equipment	10.692.650.000	-
Consultant	890.695.000	-
Others	292.103.879	99.382.000
Sub total	11.690.048.879	10.792.032.000
Prepayments		
Insurance	311.772.923	406.755.377
Rental	7.122.777.808	3.799.444.469
Others (each account below Rp 100 million)	-	104.015.638
Sub total	7.434.550.731	4.310.215.484
Total	19.124.599.610	15.102.247.484
Less: non current portion of land rental	(5.722.777.808)	(3.416.111.136)
Current portion	13.401.821.802	11.686.136.348

8. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Rincian per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut :

	2015	2014
Tanah Maja - Tangerang	576.798.000.000	-
Tanah Cicadas - Gunung Putri, Bogor	77.207.000.000	77.207.000.000
Tanah Tegal	10.651.000.000	-
Tanah Bandung	2.244.000.000	-
Total	666.900.000.000	77.207.000.000

8. LAND FOR DEVELOPMENT

The details as of December 31, 2015 and 2014 are as follows :

	2015	2014
Land in Maja - Tangerang	576.798.000.000	-
Land in Cicadas - Gunung Putri, Bogor	77.207.000.000	77.207.000.000
Land in Tegal	10.651.000.000	-
Land in Bandung	2.244.000.000	-
Total	666.900.000.000	77.207.000.000

Berdasarkan Laporan Penilaian yang dilakukan oleh KJPP Maulana, Andesta & Rekan, harga pasar tanah untuk pengembangan adalah sebagai berikut:

Based on the Appraisal Reports of KJPP Maulana, Andesta & Rekan, land for development are as follows:

a. Tanah Cicadas - Gunung Putri, Bogor:

- No. 114-A/LP/VI/2012 tanggal 30 Juni 2012, harga pasar tanah milik PT BIP Lokakencana, entitas anak, per tanggal 31 Mei 2012 adalah sebesar Rp 87.799.000.000.
- No. 144/LP/III/10 tanggal 10 Maret 2010, harga pasar tanah milik PT BIP Lokakencana, entitas anak, per tanggal 1 Maret 2010 adalah sebesar Rp 77.207.000.000. Atas penurunan nilai tersebut. Entitas Anak dalam tahun 2009 mengalami kerugian sebesar Rp 18.178.600.000.

Perhitungan nilai wajar tersebut mempertimbangkan kondisi pasar pada saat penilaian dilakukan.

a. Land in Cicadas - Gunung Putri, Bogor:

- No. 114-A/LP/VI/2012 dated June 30, 2012, the land's market value owned by PT BIP Lokakencana, a subsidiary, as of May 31, 2012 is Rp 87,799,000,000.
- No. 144/LP/III/10 dated March 10, 2010, the land's market value owned by PT BIP Lokakencana, a subsidiary, as of March 1, 2010 is Rp 77,207,000,000. Due to the decrease, the Subsidiary incurred a loss in 2009 amounting to Rp 18,178,600,000.

The calculation of fair value considers the market conditions at the time of the assessment.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (lanjutan)

b. Tanah Maja - Tangerang:

- No. 208/LP/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015, harga pasar tanah kavling di Maja, Tangerang per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 576.798.000.000.

c. Tanah Bandung:

- No. 229/LP/IX/2015 tanggal 15 September 2015, harga pasar tanah kavling di Bandung per 10 September 2015 adalah sebesar Rp 2.516.000.000.

d. Tanah Tegal:

- No. 166/LP/II/2015 tanggal 24 Pebruari 2015, harga pasar tanah di Tegal per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 10.651.000.000.

Tanah untuk pengembangan milik Entitas Anak. PT Studio One digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PTEmporer Finance Indonesia pada tahun 2015 (Catatan 20).

8. LAND FOR DEVELOPMENT (continued)

b. Tanah Maja - Tangerang:

- No. 208/LP/VI/2015 dated June 18, 2015, the market value of land in Maja, Tangerang as of December 31, 2015 amounted to Rp 576,798,000,000.

c. Land in Bandung:

- No. 229/LP/IX/2015 dated September 23, 2015, the market value of land in Bandung as of September 10, 2015 amounted to Rp 2,516,000,000.

d. Land in Tegal:

- No. 166/LP/II/2015 dated February 24, 2015, the market value of land in Tegal as of December 31, 2014 amounting to Rp 10,651,000,000.

This land for development which owned by PT Studio One, a Subsidiary is used as collateral for loan facility from PT Emperor Finance Indonesia in 2015 (Note 20).

9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Rincian per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

9. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSETS

The details as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Efek yang diperdagangkan di Bursa			Securities Traded on Stock Exchange
Saham PT Bank Victoria International Tbk	8.209.687.500	9.304.312.500	Share of PT Bank Victoria International Tbk
Obligasi subordinasi PT Bank Victoria International Tbk – III	5.000.000.000	5.000.000.000	Subordinated bond PT Bank Victoria International Tbk - III
Sub total	13.209.687.500	14.304.312.500	Sub total
Efek yang tidak diperdagangkan di Bursa			Securities not Traded on Stock Exchange
PT Satria Balitama	26.222.303.020	26.222.303.020	PT Satria Balitama
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	109.476.000	109.476.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Sub total	26.331.779.020	26.331.779.020	Sub total
Total	39.541.466.520	40.636.091.520	Total
Bagian jangka pendek	(13.209.687.500)	(14.304.312.500)	Short term portion
Bagian jangka panjang	26.331.779.020	26.331.779.020	Long term portion

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

a. Dimiliki oleh Perusahaan

Obligasi Subordinasi PT Bank Victoria International Tbk – III

Investasi pada obligasi subordinasi PT Bank Victoria International Tbk - III tahun 2013 dengan tingkat suku bunga 10,5% per tahun.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada bulan Mei 1992 Perusahaan membeli saham Seri A PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebanyak 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Kemudian pada bulan Agustus 1994 Perusahaan memperoleh deviden saham Seri A sebanyak 6.508 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham.

Investasi pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dicatat sebesar harga perolehan karena sahamnya tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

b. Dimiliki oleh PT BIP Tridaya Propertindo (TRIDAYA), Entitas Anak

PT Bank Victoria International Tbk

Investasi pada saham PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 78.187.500 saham dengan harga pasar Rp 105 dan Rp 119 per saham per 31 Desember 2015 dan 2014. Pada tahun 2014, Tridaya telah melakukan penjualan atas sebagian saham PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 100.000.000 saham dengan nilai Rp 12.500.000.000. Manajemen mengklasifikasikan investasi surat berharga sebagai efek tersedia untuk dijual.

Rugi anak perusahaan yang belum direalisasi atas penurunan harga pasar saham adalah sebesar Rp 2.297.112.659 dan Rp 1.202.487.659 masing - masing pada tahun 2015 dan 2014.

PT Satria Balitama

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 14 April 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Esther Mercia Sulaiman, Tridaya, entitas anak, membeli saham PT Satria Balitama sebanyak 12.093 saham sebesar Rp 26.222.303.020.

9. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Owned by Company

Subordinated Bond of PT Bank Victoria International Tbk - III

Investment in subordinated bond of PT Bank Victoria International Tbk - III 2013 earned annual interest rate at 10.5%.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

In May 1992, the Company purchased PT Bank Muamalat Indonesia Tbk's 100,000 Series A shares with a par value of Rp 1,000 per share. Then in August 1994, the Company received a dividend on 6,508 Series A shares with a par value of Rp 1,000 per share.

Investment in PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is stated at cost because the shares are not traded in the Indonesia Stock Exchange.

b. Owned by PT BIP Tridaya Propertindo (TRIDAYA), a Subsidiary

PT Bank Victoria International Tbk

Investments in shares of PT Bank Victoria International Tbk totaling to 78,187,500 shares at the market price of Rp 105 and Rp 119 per share at December 31, 2015 and 2014, respectively. In 2014, Tridaya had sold a portion of shares of PT Bank Victoria International Tbk totaling 100,000,000 shares with a price of Rp 12,500,000,000. The management classified its investment in securities as available for sale securities.

Subsidiary's unrealized loss after the decrease in stock price was amounting to Rp 2,297,112,659 and Rp 1,202,487,659 in 2015 and 2014, respectively.

PT Satria Balitama

Based on the Notarial Deed No. 33 dated April 14, 2010 by Esther Mercia Sulaiman, public notary, Tridaya, a Subsidiary, purchase shares of PT Satria Balitama totaling 12,093 shares amounting to Rp 26,222,303,020.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

The details as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

2015							
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisis Entitas Anak/Acquisition of Subsidiary	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Tanah	177.459.316.337	-	28.447.900.000	-	(496.647.296)	205.410.569.041	Land
Bangunan	70.941.030.130	236.375.000	-	-	(724.868.353)	70.452.536.777	Buildings
Total Biaya Perolehan	248.400.346.467	236.375.000	28.447.900.000	-	(1.221.515.649)	275.863.105.818	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	27.101.194.604	2.614.213.297	-	-	-	29.715.407.901	Buildings
Total Nilai Buku	221.299.151.863					246.147.697.917	Net Book Value
2014							
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisis Entitas Anak/Acquisition of Subsidiary	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Tanah	175.002.017.039	-	-	-	2.457.299.298	177.459.316.337	Land
Bangunan	66.731.292.288	623.252.000	-	-	3.586.485.842	70.941.030.130	Buildings
Total Biaya Perolehan	241.733.309.327	623.252.000	-	-	6.043.785.140	248.400.346.467	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	22.492.741.126	2.343.535.235	-	-	2.264.918.243	27.101.194.604	Buildings
Total Nilai Buku	219.240.568.201					221.299.151.863	Net Book Value

Beban penyusutan atas properti investasi sebesar Rp 2.614.213.297 dan Rp 2.343.535.235 masing-masing pada tahun 2015 dan 2014 dibebankan pada beban langsung (Catatan 29).

PT BIP Sentosa

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 176/2013 tanggal 15 November 2013 yang dibuat dihadapan HJ. Suzie Fauziah Hanum Tadjoedin, SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT BIP Sentosa, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 1.211 m² serta bangunan di atasnya berupa apartemen yang dikenal dengan nama Apartemen Sinabung yang berlokasi di Jalan Martimbang Raya (d/h Sinabung II) No. 9 RT. 004 RW. 005, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1639/Gunung, berjangka waktu 30 tahun yang jatuh tempo 17 Oktober 2043.

Properti investasi berupa tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT BIP Sentosa digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk per tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 18).

Depreciation expense of investment properties amounting to Rp 2,614,213,297 and Rp 2,343,535,235 in 2015 and 2014, respectively, were charged to direct expenses (Note 29).

PT BIP Sentosa

Based on Sale and Purchase Deed No. 176/2013 dated November 15, 2013 of HJ. Suzie Fauziah Hanum Tadjoedin, SH, public notary for land deeds in Jakarta. PT BIP Sentosa, a Subsidiary, acquired 1,211 m² land including the apartment building known as Sinabung Apartment at Jalan Martimbang Raya (formerly Sinabung II) No. 9 RT. 004 RW. 005, Kebayoran Baru, South Jakarta with Building Use Rights No. 1639/ Gunung, for a period of 30 years that will expire on October 17, 2043.

Investment properties of land and buildings owned by the Subsidiary, PT BIP Sentosa, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank Victoria International Tbk as of December 31, 2015 (Note 18).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

PT BIP Tridaya Propertindo

Properti investasi berupa tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT BIP Tridaya Propertindo digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Victoria Syariah per tanggal 31 Desember 2015.

PT Asri Kencana Gemilang

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 1404/Setiabudi/ 1997 tanggal 30 Desember 1997 yang dibuat dihadapan H. Djohan Djauhari. SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 4.290 m² serta bangunan di atasnya berupa gedung perkantoran Graha BIP yang berlokasi di Jalan Jenderal Gatot Subroto. Jakarta dari PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) selaku kuasa dari PT Kanindo Nugratama (debitur Bapindo) berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 82 tanggal 6 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Drs. Trisasono. SH. Notaris di Jakarta. dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No. 138, berjangka waktu 20 tahun yang jatuh tempo tahun 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang digunakan masing – masing sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dan PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 18).

Properti investasi gedung perkantoran Graha BIP, gedung The Victoria di Tomang dan Apartemen Sinabung diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 11).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menimbulkan indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

PT BIP Tridaya Propertindo

Investment properties of land and buildings owned by the Subsidiary, PT BIP Tridaya Propertindo, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank Victoria Syariah as of December 31, 2015.

PT Asri Kencana Gemilang

Based on Sale and Purchase Deed No. 1404/Setiabudi/ 1997 dated December 30, 1997, of H. Djohan Djauhari SH. public notary for land deeds in Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, acquired 4,290 m² land including the building of Graha BIP on Jalan Gatot Subroto. Jakarta from PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) as a representative of PT Kanindo Nugratama (Bapindo's debtor) based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 82 dated March 6, 1996 of Drs. Trisasono. SH. Public Notary in Jakarta, with Building Use Right (HGB) No. 138 for a period of 20 years up to 2009 with new extended up to 2029.

As of December 31, 2015 and 2014, land and buildings owned by the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk and PT Bank Capital Indonesia Tbk, respectively (Note 18).

As investment properties Graha BIP office building, The Victoria building at Tomang and Sinabung Apartment were insured together with property and equipment (Note 11).

Management of the Group believes that there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the carrying amount of investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property is not considered necessary.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and Equipment consist of the following:

	2015					Saldo akhir/ Ending Balance	
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi Entitas Anak/Acquisition of Subsidiary	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya Perolehan Kepemilikan langsung							Acquisition Cost Direct ownership
Tanah	10.077.892.011	-	22.303.950.000	-	496.647.296	32.878.489.307	Land
Bangunan	133.295.621.710	3.794.516.296	9.189.007.219	-	724.868.353	147.004.013.578	Buildings
Mesin dan peralatan	11.133.238.097	1.157.860.500	-	-	-	12.291.098.597	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan	3.066.188.386	363.505.548	226.505.278	-	-	3.656.199.212	Furniture and fixtures
Kendaraan	351.201.455	-	-	-	-	351.201.455	Vehicles
Peralatan hotel	17.700.643.439	319.591.732	-	-	-	18.020.235.171	Hotel equipment
Sub total	175.624.785.098	5.635.474.076	31.719.462.497	-	1.221.515.649	214.201.237.320	Sub total
Aset Sewa Pembiayaan							Asset Under Finance Lease
Bangunan	-	-	1.002.608.000	-	-	1.002.608.000	Buildings
Kendaraan	-	422.500.000	-	-	-	422.500.000	Vehicles
Total Biaya Perolehan	175.624.785.098	6.057.974.076	32.722.070.497	-	1.221.515.649	215.626.345.320	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung							Accumulated Depreciation Direct ownership
Bangunan	9.354.029.587	5.774.610.323	1.413.336.682	-	-	16.541.976.592	Buildings
Mesin dan peralatan	1.946.042.440	1.454.456.092	-	-	-	3.400.498.532	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan	1.638.151.194	536.045.524	155.550.902	-	-	2.329.747.620	Furniture and fixtures
Kendaraan	68.214.206	66.467.496	-	-	-	134.681.702	Vehicles
Peralatan hotel	7.089.553.964	4.431.094.061	-	-	-	11.520.648.025	Hotel equipment
Sub total	20.095.991.391	12.262.673.496	1.568.887.584	-	-	33.927.552.471	Sub total
Aset Sewa Pembiayaan							Asset Under Finance Lease
Bangunan	-	-	171.278.863	-	-	171.278.863	Buildings
Kendaraan	-	56.333.334	-	-	-	56.333.334	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	20.095.991.391	12.319.006.830	1.740.166.447	-	-	34.155.164.668	Total Accumulated Depreciations
Total Nilai Buku	155.528.793.707					181.471.180.652	Net Book Value

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

2014						
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Akuisisi Entitas Anak/ <i>Acquisition of Subsidiaries</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>
Biaya Perolehan Kepemilikan langsung						
Tanah	12.535.191.309	-	-	-	(2.457.299.298)	10.077.892.011
Bangunan	126.445.260.711	77.399.999	-	-	6.772.961.000	133.295.621.710
Mesin dan peralatan	5.313.489.887	3.982.636.483	-	504.019.548	2.341.131.275	11.133.238.097
Perabot dan peralatan	2.425.954.750	1.019.375.596	-	379.141.960	-	3.066.188.386
Kendaraan	170.864.000	180.337.455	-	-	-	351.201.455
Peralatan hotel	14.744.104.114	951.148.405	-	-	2.005.390.920	17.700.643.439
Sub Total	161.634.864.771	6.210.897.938	-	883.161.508	8.662.183.897	175.624.785.098
Aset Sewa Pembiayaan						
Kendaraan	10.359.446.842	-	-	-	(10.359.446.842)	-
Mesin dan peralatan	4.346.522.195	-	-	-	(4.346.522.195)	-
Sub total	14.705.969.037	-	-	-	(14.705.969.037)	-
Total Biaya Perolehan	176.340.833.808	6.210.897.938	-	883.161.508	(6.043.785.140)	175.624.785.098
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan langsung						
Bangunan	5.386.280.734	5.645.631.775	-	-	(1.677.882.922)	9.354.029.587
Mesin dan peralatan	1.057.227.813	978.258.845	-	504.019.548	414.575.330	1.946.042.440
Perabot dan peralatan	1.573.835.582	430.697.680	-	366.382.068	-	1.638.151.194
Kendaraan	28.797.333	39.416.873	-	-	-	68.214.206
Peralatan hotel	2.423.990.283	3.955.321.063	-	-	710.242.618	7.089.553.964
Sub total	10.470.131.745	11.049.326.236	-	870.401.616	(553.064.974)	20.095.991.391
Aset Sewa Pembiayaan						
Kendaraan	276.251.915	310.783.405	-	-	(587.035.320)	-
Mesin dan peralatan	529.326.094	595.491.855	-	-	(1.124.817.949)	-
Sub total	805.578.009	906.275.260	-	-	(1.711.853.269)	-
Total Akumulasi Penyusutan	11.275.709.754	11.955.601.496	-	870.401.616	(2.264.918.243)	20.095.991.391
Total Nilai Buku	165.065.124.054					155.528.793.707

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to operations is as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ (As restated))	
Beban langsung (Catatan 28)	4.067.069.918	3.990.667.315	Direct expenses (Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	8.251.936.912	7.964.934.181	Operating expenses (Note 29)
Total	12.319.006.830	11.955.601.496	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

PT Asri Kencana Gemilang

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 1404/Setiabudi/ 1997 tanggal 30 Desember 1997 yang dibuat dihadapan H. Djohan Djauhari. SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 4.290 m² serta bangunan di atasnya berupa gedung perkantoran Graha BIP yang berlokasi di Jalan Jenderal Gatot Subroto. Jakarta dari PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) selaku kuasa dari PT Kanindo Nugratama (debitur Bapindo) berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 82 tanggal 6 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Drs. Trisasono. SH. Notaris di Jakarta. dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No. 138, berjangka waktu 20 tahun yang jatuh tempo tahun 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2029.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh masing - masing dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dan PT Bank Capital Indonesia Tbk.

PT Grha Swahita

Tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT Grha Swahita digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dan PT Bank Capital Indonesia Tbk per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Catatan 18).

PT Studio One

Aset tetap berupa tanah Tegal (Catatan 8) beserta bangunannya milik Entitas Anak, PT Studio One digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Emperor Finance Indonesia (Catatan 20) per tanggal 31 Desember 2015.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT Studio One digunakan sebagai jaminan atas fasilitas yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk per tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 18).

Berdasarkan Laporan Penilaian harga pasar aset tetap yang dimiliki oleh BIP Grup adalah sebagai berikut:

	Jenis Aset / Asset Type	Penilai / Valuer	Lokasi/ Location	No. Laporan/ Reference No.	Tanggal / Date	Harga Pasar / Market Value	
A. Perusahaan / Company							
	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	Tanah dan bangunan/ <i>Land and building</i>	KJPP Maulana. Andesta & Rekan	Jl. Raya Narogong KM 21 Cilengsi. Bogor	065/LP/IV/2013	25 April 2013/ April 25, 2013	8.509.000.000
B. Entitas anak, kepemilikan langsung / Subsidiary, direct ownership							
	PT Asri Kencana Gemilang	Tanah, bangunan, dan mesin/ <i>Land, building and machinery</i>	KJPP Maulana. Andesta & Rekan	Jl. Gatot Subroto Kav.23. Jakarta	229/LP/VI/2015	29 Juni 2015/ Juni 29, 2015	436.538.900.000
	PT BIP Tridaya Propertindo	Tanah dan bangunan/ <i>Land and building</i>	KJPP Maulana. Andesta & Rekan	Jl. Husein Sastranegara. Banten	026-BL/LP/II/2013	18 Februari 2013/ Februari 18, 2013	37.316.000.000
	PT BIP Tridaya Propertindo	Tanah dan bangunan/ <i>Land and building</i>	KJPP Maulana. Andesta & Rekan	Jl. Tomang Raya. Jakarta	026A/LP/II/2013	18 Februari 2013/ Februari 18, 2013	86.281.500.000
	PT BIP Sentosa	Tanah dan bangunan/ <i>Land and building</i>	KJPP Ihot Dollar & Raymond	Jl. Sinabung 2 No. 9. Jakarta	ID&R/PA/310713-01	31 Juli 2013/ Juli 31, 2013	41.254.000.000

11. PROPERTI AND EQUIPMENT (continued)

PT Asri Kencana Gemilang

Based on Sale and Purchase Deed No. 1404/Setiabudi/ 1997 dated December 30, 1997, of H. Djohan Djauhari SH. public notary for land deeds in Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, acquired 4,290 m² land including Graha BIP buildings thereon on Jalan Gatot Subroto. Jakarta from PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) as a representative of PT Kanindo Nugratama (Bapindo's debtor) based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 82 dated March 6, 1996 of Drs. Trisasono. SH. Public Notary in Jakarta, with Building Use Right (HGB) No. 138 for a period of 20 years up to 2009 which has been extended up to 2029.

As of December 31, 2015 and 2014, land and buildings owned by the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk and PT Bank Capital Indonesia Tbk.

PT Grha Swahita

Land and buildings owned by PT Grha Swahita, a Subsidiary is used as collateral for loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk and PT Bank Capital Indonesia Tbk as of December 31, 2015 and 2014, (Note 18).

PT Studio One

Property and equipment of land in Tegal (Note 8) including buildings owned by Subsidiary, PT Studio One is used as collateral for loan facility from PT Emperor Finance Indonesia (Note 20) as of December 31, 2015.

Property and equipment of land and buildings owned by Subsidiary, PT Studio One is used as collateral for loan facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk as of December 31, 2015 (Note 18).

Based on the following Appraisal Reports, the market value of property and equipment owned by BIP Group are as follows:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

	Jenis Aset / Asset Type	Penilai / Valuer	Lokasi / Location	No. Laporan/ Reference No.	Tanggal / Date	Harga Pasar / Market Value
C. Kepemilikan tidak langsung melalui PT BIP Tridaya Propertindo / Indirect ownership through PT BIP Tridaya Propertindo						
PT Grha Swahita	Tanah dan bangunan hotel/ Land and hotel building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Laksamana No. 77, Badung, Bali	175/LP/IV/2015	13 April 2015/ April 13, 2015	202.530.600.000
PT BIP Sentosa	Tanah dan bangunan/ Land and building	KJPP Ihot Dollar & Raymond	Jl. Sinabung 2 No. 9, Jakarta	ID&R/PA/310713-01	31 Juli 2013/ Juli 13, 2013	41.254.000.000
PT Studio One	Tanah dan bangunan/ Land and building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Talang Betutu No.15 Jakarta	164/LP/IV/2015	27 April 2015/ April 27, 2015	30.538.000.000

Aset tetap dan properti investasi Entitas Anak telah diasuransikan atas risiko bencana alam, teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 23.507.649.449 dan USD 1.500.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan pada setiap akhir periode.

Pada tahun 2014, Manajemen melakukan penghapusan terhadap aset tetap yang sudah tidak ada fisiknya dengan rincian sebagai berikut :

	2014
Peralatan kantor:	
Harga perolehan	883.147.008
Akumulasi penyusutan	(870.399.804)
Nilai sisa buku	12.747.204

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

12. UANG MUKA INVESTASI

Berdasarkan Nota Kesepahaman Untuk Pengambilalihan Saham Dalam PT Artoda Karya Gemilang (Artoda) yang ditandatangani oleh Artoda dan PT BIP Tridaya Propertindo, entitas anak pada tanggal 4 Nopember 2014, para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama pembangunan mall di Manado, Sulawesi Utara, dengan cara mengambil bagian saham PT Artoda Karya Gemilang oleh PT BIP Tridaya Propertindo, entitas anak.

13. GOODWILL

Akun ini merupakan goodwill atas akuisisi PT Grha Swahita oleh PT Tridaya Propertindo, entitas anak, sebesar Rp 22.254.095.400 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari goodwill yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

	Jenis Aset / Asset Type	Penilai / Valuer	Lokasi / Location	No. Laporan/ Reference No.	Tanggal / Date	Harga Pasar / Market Value
C. Kepemilikan tidak langsung melalui PT BIP Tridaya Propertindo / Indirect ownership through PT BIP Tridaya Propertindo						
PT Grha Swahita	Tanah dan bangunan hotel/ Land and hotel building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Laksamana No. 77, Badung, Bali	175/LP/IV/2015	13 April 2015/ April 13, 2015	202.530.600.000
PT BIP Sentosa	Tanah dan bangunan/ Land and building	KJPP Ihot Dollar & Raymond	Jl. Sinabung 2 No. 9, Jakarta	ID&R/PA/310713-01	31 Juli 2013/ Juli 13, 2013	41.254.000.000
PT Studio One	Tanah dan bangunan/ Land and building	KJPP Maulana, Andesta & Rekan	Jl. Talang Betutu No.15 Jakarta	164/LP/IV/2015	27 April 2015/ April 27, 2015	30.538.000.000

Property and equipment and investment properties of the Subsidiaries are covered with insurance from the risks of natural disasters, terrorism and sabotage with total insurance coverage of Rp 23,507,649,449 dan USD 1,500,000 as of Desember 31, 2015 and 2014 . The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management has reviewed the estimation of assets useful lives and depreciation method at each period-end.

In 2014, management has written off non existing property and equipment asset with details as follows :

	2014	
Peralatan kantor:		Office equipment
Harga perolehan	883.147.008	Cost
Akumulasi penyusutan	(870.399.804)	Accumulated depreciation
Nilai sisa buku	12.747.204	Net Book value

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its property and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment for is not considered necessary.

12. ADVANCE FOR INVESTMENT

Based on Memorandum of Acquisition of Shares in PT Artoda Karya Gemilang (Artoda), which signed by Artoda and PT BIP Tridaya Propertindo, a Subsidiary on November 4, 2014, the parties agreed to cooperate in the construction of a mall in Manado, North Sulawesi, by taking part of shares in PT Artoda Karya Gemilang by PT BIP Tridaya Propertindo, a subsidiary.

13. GOODWILL

This account represents goodwill from acquisition of PT Grha Swahita by PT Tridaya Propertindo, a Subsidiary, amounted to Rp 22,254,095,400 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

There was no impairment loss recognized at those dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above were in excess of the respective carrying value.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	2015	2014
Jangka pendek		
Bagi hasil	1.406.496.764	-
PT Saga Indocama	293.885.696	293.885.696
PT Dharmamas Bali Putera	116.699.491	116.699.491
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 Juta)	408.641.027	281.637.627
Sub - total	2.225.722.978	692.222.814
Jangka panjang		
Jaminan pemilik	343.218.496	309.506.205
Total	2.568.941.474	1.001.729.019

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

The details as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Short-term
Profit sharing
PT Saga Indocama
PT Dharmamas Bali Putera
Others (each account below Rp 100 million)

Sub - total

Long-term
Unit owner deposit

Total

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	2015	2014
Cadangan perabotan,perlengkapan dan peralatan	1.362.887.609	676.664.431
Sewa	1.020.000.000	69.699.000
Listrik, air, gas, dan bahan bakar	579.775.526	648.311.891
Bunga atas pinjaman	255.708.333	596.055.729
Jasa manajemen (Catatan 37)	264.687.326	281.514.989
Komisi	140.794.801	172.255.629
Asuransi	124.312.500	148.000.000
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 100.000.000)	1.269.870.926	704.614.945
Total	5.018.037.021	3.297.116.614

15. ACCRUED EXPENSES

The details as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Provision for furniture, fixture and equipment
Rental
Electricity, water, gas and fuel
Interest on loan
Management fee (Note 37)
Commission
Insurance
Others (each account below Rp100,000,000)

Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2015	2014
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai	67.423.076	402.496.464
Pajak Penghasilan Pasal 23	298.750.000	178.750.000
Sub-total	366.173.076	581.246.464
Entitas anak :		
Pajak Pertambahan Nilai	1.922.753.516	1.633.307.770
Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2)	1.640.952.864	1.102.343.813
Pajak Penghasilan Pasal 21	327.908	2.620.058
Sub - total	3.564.034.288	2.738.271.641
Total	3.930.207.364	3.319.518.105

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Company:
Value Added Tax
Income Tax Article 23

Sub-total

Subsidiaries:
Value Added Tax
Final Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21

Sub - total

Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2015
Perusahaan:	
Pajak Penghasilan Pasal 21	23.771.248
Sub-total	23.771.248
Entitas anak:	
Pajak Penghasilan :	
Pasal 4 ayat 2	26.062.299
Pasal 21	100.034.519
Pasal 23	22.345.171
Pasal 25	3.587.368
Pasal 26	-
Pasal 29	24.167.871
Pajak Pertambahan Nilai	460.364.061
Pajak Pembangunan I	2.843.142
Pajak Daerah	531.108.460
Sub total	1.170.512.891
Total	1.194.284.139

Entitas anak

PT Asri Kencana Gemilang

Pada tahun 2014, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp 2.609.341 dan telah dilunasi pada tanggal 2 Juni 2014.

PT BIP Tridaya Propertindo

Pada tahun 2014, PT BIP Tridaya Propertindo, Entitas Anak, memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp 503.680.522 dan telah dilunasi pada tanggal 17 Februari 2014.

Pada tahun 2015, PT BIP Tridaya Propertindo, Entitas Anak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp 10.072.610 dan Rp 2.293.142 telah dilunasi pada tanggal 27 Oktober 2015 dan 28 Desember 2015.

Perusahaan dan Entitas Anak akan menyelesaikan seluruh liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo.

16. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

	2014
	11.128.374
Sub-total	11.128.374
	148.118.784
	62.441.851
	18.342.687
	3.043.300
	45.135.023
	8.397.210
	402.641.751
	452.247.829
	180.716.619
Sub total	1.321.085.054
Total	1.332.213.428

Subsidiaries

PT Asri Kencana Gemilang

In 2014, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, received several Tax Collection Letters (STP) amounting to Rp 2,609,341 and had been paid on June 2, 2014.

PT BIP Tridaya Propertindo

In 2014, PT BIP Tridaya Propertindo, a Subsidiary, received several Tax Collection Letters (STP) amounting to Rp 503,680,522 and has been paid on February 17, 2014.

In 2015, PT BIP Tridaya Propertindo, a Subsidiary, received Tax Collection Letter (STP) amounted Rp 10,072,610 and Rp 2,293,142 had been paid on October 27, 2015 and December 28, 2015, respectively.

The Company and Subsidiaries will settle other tax obligations, if any, as and when they fall due.

Company:
Income Tax Article 21

Sub-total

Subsidiaries:

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Development Tax I
Local taxes

Sub total

Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan	130.632.658.408	25.047.483.636	<i>Income before income tax</i>
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(103.561.900.251)	-	<i>Gain on bargain purchase</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(23.981.476.522)	(22.437.823.473)	<i>Income before income tax of Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	3.089.281.635	2.609.660.163	<i>Income before income tax of the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary difference</i>
Beban imbalan pasca-kerja	100.649.071	94.775.628	<i>Employee benefits</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
(Keuntungan) kerugian selisih kurs - bersih	(1.904.559)	446.207.534	<i>(Gain) loss on foreign exchange - net</i>
Gaji, upah dan tunjangan	115.612.601	127.396.249	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Sumbangan dan jamuan	-	51.876.000	<i>Entertainment and donations</i>
Denda pajak	100.000	790.938	<i>Tax penalty</i>
Penghasilan bunga obligasi	(446.150.000)	(525.000.000)	<i>Interest income from bond</i>
Penghasilan bunga dan jasa giro	(117.674.973)	(12.636.145)	<i>Interest income</i>
Total beda tetap	(450.016.931)	88.634.576	<i>Total permanent differences</i>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan - Tahun berjalan	2.739.913.775	2.793.070.367	<i>Estimated taxable income of the Company - current year</i>
Kompensasi rugi fiskal			<i>Compensation of fiscal losses</i>
Tahun fiskal 2009	-	(2.147.778.244)	<i>Fiscal year 2009</i>
Tahun fiskal 2010	(1.724.913.055)	(1.724.913.055)	<i>Fiscal year 2010</i>
Tahun fiskal 2012	(7.866.368.107)	(7.866.368.107)	<i>Fiscal year 2012</i>
Tahun fiskal 2013	(25.819.346.219)	(25.819.346.219)	<i>Fiscal year 2013</i>
Bawaan akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(32.670.713.606)	(34.765.335.258)	<i>Accumulated fiscal losses carried forward - end of year</i>

Penghasilan kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan tahun fiskal 2015 didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas.

The taxable profit to be reported by the Company in its fiscal year 2015 annual corporate income tax return will be based on the reconciliation as presented above.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Grup dengan penghasilan kena pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	130.632.658.408	25.047.483.636	
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(103.561.900.251)	-	
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(23.981.476.522)	(22.437.823.473)	
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	3.089.281.635	2.609.660.163	
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif pajak efektif	772.320.409	652.420.041	
Pengaruh beda tetap atas pajak penghasilan badan			
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak penghasilan final	(141.432.383)	(134.409.036)	
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	28.928.150	156.567.680	
Total	659.816.176	674.578.685	
Kompensasi rugi fiskal	(659.816.176)	(674.578.685)	
Beban pajak penghasilan:			
Perusahaan	-	-	
Entitas anak	5.451.136.600	5.391.863.175	
Total	5.451.136.600	5.391.863.175	

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

16. TAXATION (continued)

c. Current income tax(continued)

The reconciliation between income before income tax of the Groups and the Group's estimated taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 is as follows:

Consolidated income before income tax		
Gain on bargain purchase		
Income before income tax of Subsidiaries		
Income before income tax of the Company		
Income tax expense calculated at effective tax rate		
Effect of permanent differences on corporate income tax		
Finance income subjected to final income tax		
Non-deductible expenses		
Total		
Compensation of fiscal losses		
Income tax expense:		
Company		
Subsidiaries		
Total		

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Liabilitas pajak tangguhan

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

2015				
Liabilitas pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax liabilities
Entitas anak				Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(2.751.893.158)	96.209.908	(2.655.683.250)	Depreciation of property and equipment
Jumlah	(2.751.893.158)	96.209.908	(2.655.683.250)	Total
2014				
Liabilitas pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax liabilities
Entitas anak				Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(103.486.194)	(129.709.967)	(233.196.161)	Depreciation of property and equipment
Selisih penyusutan komersial dengan angsuran pokok sewa pembiayaan	(2.075.400.444)	(443.296.553)	(2.518.696.997)	Difference in commercial depreciation and leasing principal
Jumlah	(2.178.886.638)	(573.006.520)	(2.751.893.158)	Total

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut :

17. UNEARNED REVENUE

The details as of December 31, 2015 and 2014 are as follows :

	2015	2014	
Jangka pendek			
Sewa kantor dan apartemen	9.461.099.387	6.778.388.454	Short-term Office and apartment lease
Jasa pelayanan dan pemeliharaan ruang kantor	5.986.755.885	3.895.207.814	Office space maintenance and services
Parkir	345.341.757	755.352.874	Parking
Sewa kamar hotel	443.891.728	228.457.116	Hotel room rental
Sewa kondominium	689.569.534	689.569.534	Condominium lease
Lain-lain	1.206.463.676	358.465.466	Others
Sub-total	18.133.121.967	12.705.441.258	Sub-total
Jangka panjang			
Sewa kondominium	18.445.985.035	19.135.554.571	Long-term Condominium lease
Total	36.579.107.002	31.840.995.829	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK

Rincian per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut :

a. Pinjaman bank jangka pendek

	2015	2014	
Perusahaan			Company
PT Bank Victoria International Tbk	22.000.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
Entitas anak			Subsidiary
PT Bank Victoria International Tbk	7.481.921.014	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	4.005.660.468	-	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	7.266.184.313	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Total Bagian Jangka Pendek	33.487.581.482	7.266.184.313	Total Short Term Portion

b. Pinjaman bank jangka panjang

	2015	2014	
Entitas anak			Subsidiaries
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	73.999.999.992	-	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Victoria Syariah	25.000.000.000	-	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	9.900.000.000	87.404.166.666	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Total	133.899.999.992	87.404.166.666	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(21.737.500.000)	(13.904.166.674)	Less: current portion
Total Bagian jangka panjang	112.162.499.992	73.499.999.992	Total Long-term portion

PT Bank Victoria International Tbk

Pinjaman Jangka Pendek

Berdasarkan perjanjian kredit No. 758/DL/XII/15 tanggal 1 Desember 2015 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk sebagai tambahan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman DLKM dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 27 November 2015 sampai dengan 27 November 2016 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 6% per tahun untuk tahun 2015.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Bilyet Deposito atas nama PT Asri Kencana Gemilang, entitas anak sebesar Rp 22.000.000.000.

Saldo per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 22.000.000.000.

PT Bank Victoria International Tbk

Short term bank loan

Based on credit agreement No.758/DL/XII/15 dated December 1, 2015, the Company obtained a Bank Loan Facility from PT Bank Victoria International, Tbk as additional working capital with details as the follows:

- DLKM Loan with a maximum credit limit of Rp 22,000,000,000. The term of the loan facility is from November 27, 2015 until November 27, 2016 and bears interest at 6% per annum for 2015.

The loan facilities were secured with time deposit owned by PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary amounting to Rp 22,000,000,000.

The balance as of December 31, 2015 amounted to Rp 22,000,000,000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Asri Kencana Gemilang

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 103 dan 104, pada tanggal 22 Desember 2015, oleh Xaverius Yanri S.H., Notaris pengganti Sri Ismiyati, SH. Mkn. PT Asri Kencana Gemilang memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk, untuk melunasi pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk dan sebagai tambahan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 22 Desember 2015 sampai dengan 22 Desember 2016 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2015.

Saldo per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 4.005.660.468 dan beban bunga atas pinjaman tersebut sebesar Rp 7.081.350 pada tahun 2015.

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Fasilitas Kredit Investasi (KIN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 38.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 22 Desember 2015 sampai dengan 16 Juli 2018 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2015.

Pinjaman diatas diangsur diangsur setiap bulan dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tahun pertama sebesar Rp 11.400.000.000 per tahun atau sebesar Rp 950.000.000 per bulan.
- 2) Tahun kedua sebesar Rp 14.250.000.000 per tahun atau sebesar Rp 1.187.500.000 per bulan.
- 3) Tahun ketiga sebesar Rp 17.100.000.000 per tahun atau sebesar Rp 1.425.000.000 per bulan.

Saldo per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 38.000.000.000 dan beban bunga atas pinjaman tersebut sebesar Rp 255.708.333 pada tahun 2015.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 138 atas sebidang tanah dan bangunan milik PT Asri Kencana Gemilang yang terletak di Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling No. 23 seluas 4.290 m² dan SHGB No. 47 atas sebidang tanah dan bangunan milik PT Grha Swahita, entitas anak yang terletak di Jl. Laksmana No. 77 Seminyak, Bali seluas 3.065 m² yang merupakan jaminan paripasu dengan fasilitas pinjaman atas nama PT Grha Swahita.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Asri Kencana Gemilang

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Based on Deed No. 103 and 104, dated December 22, 2015 by Xaverius Yanri S.H., a substitute Notary Sri Ismiyati, SH. Mkn. that PT Asri Kencana Gemilang obtained a Bank Loan Facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk, to settle the loan from PT Bank Capital Indonesia, Tbk and as additional working capital with the following details:

a. Short Term Bank Loan

Bank Overdraft Facility (KRK) with a maximum credit limit of Rp 7,000,000,000. The term of the loan facility is from December 22, 2015 until December 22, 2016 and bears interest at 12.75% per annum for 2015.

The balance as of December 31, 2015 amounted to Rp 4,005,660,468 and interest expense of this loan amounted to Rp 7,081,350 for 2015.

b. Long Term Bank Loan

Investment Credit Facility (KIN) with a maximum credit limit of Rp 38,000,000,000. The term of the loan facility from December 22, 2015 until July 16, 2018 and bears interest at 12.75% per annum for 2015.

The above facility is to be repaid in monthly installments with details as follows:

- 1) The first year amounted to Rp 11,400,000,000 per annum or amounted to Rp 950,000,000 per month.
- 2) The second year amounted to Rp 14,250,000,000 per annum or amounted to Rp 1,187,500,000 per month.
- 3) The third year amounted to Rp 17,100,000,000 per annum or amounted to Rp 1,425,000,000 per month.

The balance as of December 31, 2015 amounted to Rp 38,000,000,000 and interest expense of this loan amounted to Rp 255,708,333 for 2015.

The loan facilities were secured with SHGB No.138 for 4,290 m² land and building owned by PT Asri Kencana Gemilang located at Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling No. 23 and SHGB No.47 land and building owned by PT Grha Swahita, a subsidiary located at Jl. Laksmana No. 77 Seminyak, Bali for 3.065 m² which also secure as a cross collateral for loan facility under PT Grha Swahita.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Grha Swahita

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 101 dan 102 tanggal 22 Desember 2015, oleh Xaverius Yanri, S.H. Notaris pengganti Sri Ismiyati, SH., Mkn., bahwa PT Grha Swahita memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia, Tbk untuk melunasi pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk dan sebagai tambahan modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 12 bulan terhitung sejak tanggal pencairan kredit dengan tingkat bunga 12,75% per tahun.

Per 31 Desember 2015, PT Grha Swahita tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Fasilitas Kredit Investasi (KIN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.999.999.992. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 10 Desember 2015 sampai dengan 26 Nopember 2019 dengan tingkat bunga 12,75% per tahun.

Pinjaman di atas cicilannya akan dbayarkan bulan sebagai berikut:

- Tahun pertama sebesar Rp 6.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 500.000.000 per bulan.
- Tahun kedua sebesar Rp 8.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 666.666.667 per bulan.
- Tahun ketiga sebesar Rp 10.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 833.333.334 per bulan.
- Tahun keempat sebesar Rp 11.999.999.992 per tahun atau sebesar Rp 1.000.000.000 per bulan.

Saldo per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 35.999.999.992.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 138 atas sebidang tanah dan bangunan milik PT Asri Kencana Gemilang yang terletak di Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling No. 23 seluas 4.290 m² dan SHGB No. 47 atas sebidang tanah dan bangunan milik PT Grha Swahita yang terletak di Jl. Laksmana No. 77 Seminyak, Bali seluas 3.065 m² yang merupakan jaminan paripasu dengan fasilitas pinjaman atas nama PT Asri Kencana Gemilang.

18. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Grha Swahita

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 101 and 102, dated December 22, 2015, by Xaverius Yanri, S.H. a substitute of Sri Ismiyati, SH., Mkn., that PT Grha Swahita obtained a Bank Loan Facility from PT Bank J Trust Indonesia, Tbk, to settle the loan from PT Bank Capital Indonesia, Tbk and as additional working capital with the following details:

a. Short Term Bank Loan

Bank Overdraft Facility (KRK) with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. The term of the loan facility is 12 months from the date of loan disbursement and bears interest at 12.75% per annum for 2015.

As of December 31, 2015, PT Grha Swahita did not use this facility.

b. Long Term Bank Loan

Investment Credit Facility (KIN) with a maximum credit limit of Rp 35,999,999,992. The term of the loan facility is from December 10, 2015 until November 26, 2019 and bears interest at 12.75% per annum for 2015.

The above loan is to be repaid in montly installments with details as follows:

- The first year amounted to Rp 6,000,000,000 per annum or amounted to Rp 500,000,000 per month.
- The second year amounted to Rp 8,000,000,000 per annum or amounted to Rp 666,666,667 per month.
- The third year amounted to Rp 10,000,000,000 per annum or amounted to Rp 833,333,334 per month.
- The fourth year amounted to Rp 11,999,999,992 per annum or amounted to Rp 1,000,000,000 per month.

The balance as of December 31, 2015 amounted to Rp 35,999,999,992.

The loan facilities were secured with SHGB No.138 on 4,290 m² land and building owned by PT Asri Kencana Gemilang located at Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling No. 23 and SHGB No.47 for 3,065 m² land and building owned by PT Grha Swahita, a Subsidiary located at Jl. Laksmana No. 77 Seminyak, Bali, which also secured as a cross collateral for loan facility under PT Asri Kencana Gemilang.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT BIP Tridaya Propertindo

PT Bank Victoria Syariah

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Berdasarkan Akta no. 256 tgl 30 Desember 2015 dari Notaris Suwarni Sukirman, SH. tanggal 30 Desember 2015, PT BIP Tridaya Propertindo memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 dari PT Bank Victoria Syariah. Jangka waktu pinjaman terhitung dari tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2020 dengan tingkat bunga 13,5 % per tahun.

Pembayaran fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) diangsur setiap 1 bulan sebagai berikut:

- a. Bulan ke 1-6 sebesar Rp 600.000.000 atau sebesar Rp100.000.000 per bulan.
- b. Bulan ke 7-12 sebesar Rp 900.000.000 atau sebesar Rp 150.000.000 per bulan.
- c. Bulan ke 13-18 sebesar Rp 1.200.000.000 atau sebesar Rp 200.000.000 per bulan.
- d. Bulan ke 19-24 sebesar Rp 1.500.000.000 atau sebesar Rp 250.000.000 per bulan.
- e. Bulan ke 25-30 sebesar Rp 2.100.000.000 atau sebesar Rp 350.000.000 per bulan.
- f. Bulan ke 31-36 sebesar Rp 2.700.000.000 atau sebesar Rp 450.000.000 per bulan.
- g. Bulan ke 37-42 sebesar Rp 3.300.000.000 atau sebesar Rp 550.000.000 per bulan.
- h. Bulan ke 43-48 sebesar Rp 3.600.000.000 atau sebesar Rp 600.000.000 per bulan.
- i. Bulan ke 49-54 sebesar Rp 3.900.000.000 atau sebesar Rp 650.000.000 per bulan.
- j. Bulan ke 55-59 sebesar Rp 3.500.000.000 atau sebesar Rp 700.000.000 per bulan.
- k. Bulan ke 60 sebesar Rp 1.700.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 1-5 atas tanah dengan total luas tanah 12.118 m² milik PT BIP Tridaya Propertindo yang terletak di Jl. Husein Sastranegara No 175, Benda, Tangerang.

Saldo per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 25.000.000.000.

18. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT BIP Tridaya Propertindo

PT Bank Victoria Syariah

Long Term Bank Loan

Based on the Notarial Deed No. 256 dated December 30, 2015, by Notaris Suwarni Sukirman, SH. PT BIP Tridaya Propertindo obtained a loan facility from PT Bank Victoria Syariah amounted to Rp 25,000,000,000. The term of the loan facility is from January 1, 2016 until December 31, 2020 and bears interest rate at 13.5% per annum.

The term of facility Term Installment Loan (PAB) is repaid in monthly installments as follows:

- a. 1st-6th month amounted to Rp 600,000,000 or amounted to Rp 100,000,000 per month.
- b. 7th-12th months amounted to Rp 900,000,000 or amounted to Rp 150,000,000 per month.
- c. 13th-18th months amounted to Rp 1,200,000,000 or amounted to Rp 200,000,000 per month.
- d. 19th-24th months amounted to Rp 1,500,000,000 or amounted to Rp 250,000,000 per month.
- e. 25th-30th months amounted to Rp 2,100,000,000 or amounted to Rp 350,000,000 per month.
- f. 31th-36th months amounted to Rp 2,700,000,000 or amounted to Rp 450,000,000 per month.
- g. 37th-42th months amounted to Rp 3,300,000,000 or amounted to Rp 550,000,000 per month.
- h. 43th-48th months amounted to Rp 3,600,000,000 or amounted to Rp 600,000,000 per month.
- i. 49th-54th months amounted to Rp 3,900,000,000 or amounted to Rp 650,000,000 per month.
- j. 55th-59th months amounted to Rp 3,500,000,000 or amounted to Rp 700,000,000 per month.
- k. 60th month amounted to Rp 1,700,000,000.

The loan facilities were secured with SHGB No.1-5 on 12,118 m² land owned by PT BIP Tridaya Propertindo located at Jl. Husein Sastranegara No.175 Benda, Tangerang.

The balance as of December 31, 2015 amounted to Rp 25,000,000,000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT BIP Tridaya Propertindo (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan surat No. 045/SK-BIP/VIC/12/15 tanggal 18 Desember 2015 dan addendum No 048/SK-BIP/VIC/12/15 tanggal 23 Desember 2015, PT BIP Tridaya Propertindo memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International dengan rincian sebagai berikut :

Pinjaman Bank Jangka Panjang

- a. FLKM dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 29 Desember 2022 (*grace period* 12 bulan) dengan tingkat bunga atas pinjaman tersebut sebesar 15% per tahun.

Pembayaran fasilitas Pinjaman FLKM diangsur setiap 1 bulan sebesar Rp 347.222.222 dengan *grace period* 12 bulan.

Saldo per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 25.000.000.000.

- b. RKKM dengan jumlah maksimum sebesar Rp. 2.000.000.000. Jangka waktu pinjaman fasilitas adalah 1 tahun dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 15% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No.1639/Gunung atas nama PT BIP Sentosa, entitas anak yang berlokasi di Jl. Martimbang Raya No 9 RT 007 RW 05 Kel. Gunung Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Per 31 Desember 2015, PT BIP Tridaya Propertindo belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

PT Studio One

PT Bank Victoria International Tbk

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Berdasarkan perjanjian kredit No.091/01/X/11 tanggal 31 Oktober 2011, PT Studio One telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk, dalam bentuk Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 8.500.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2011 sampai dengan 31 Oktober 2012, dengan bunga sebesar 1,5% diatas suku bunga deposito, dan jaminan berupa bilyet deposito Bank Victoria International sebesar Rp 8.500.000.000 atas nama Fonny Fortunata.

Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 1,25% per tahun diatas suku bunga deposito.

Saldo per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 7.481.921.014.

18. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT BIP Tridaya Propertindo (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

Based on a letter No. 045/SK-BIP/VIC/12/15, dated December 18, 2015 and addendum No. 048/SK-BIP/VIC/12/15 dated December 23, 2015, PT BIP Tridaya Propertindo obtained a bank loan facility from PT Bank Victoria International Tbk with the following details:

Long Term Bank Loan

- a. FLKM with a maximum credit limit of Rp 25,000,000,000. The term of the loan agreement valids from January 1, 2016 until December 29, 2022 (*grace period* 12 months) and bearing interest rate at 15% per annum.

The above facility is to be repaid in monthly installments amounted to Rp 347,222,222 with *grace period* 12 months.

The balance as of December 31, 2015 amounted to Rp 25,000,000,000.

- b. RKKM with a maximum credit limit of Rp 2,000,000,000. The term of the loan agreement is 1 year and bears interest rate at 15% per annum.

The loan facilities were secured with SHGB No.1693/Gunung owned by PT BIP Sentosa, a Subsidiary located at Jl. Martimbang Raya No.9 RT 007 RW 05 Kel. Gunung Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

As of December 31, 2015, PT BIP Tridaya Propertindo had not yet used this facility.

PT Studio One

PT Bank Victoria International Tbk

Short Term Bank Loan

Based on letter No. 091/01/X/11 dated October 31, 2011, PT Studio One obtained Bank Overdraft Facility (PRK) from PT Bank Victoria International, Tbk, amounted to Rp 8,500,000,000 with term 1 (one) year commencing from October 31, 2011 until October 31, 2012, which bears interest at 1.5% above deposit interest, and secured with Time Deposit in Bank Victoria International amounted to Rp 8,500,000,000 owned by Fonny Fortunata.

This loan facility has been extended until October 31, 2016 and bears interest at 1.25% per annum above deposit interest.

The balance as of December 31, 2015 amounted to Rp 7,481,921,014.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Studio One (lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.28 tanggal 21 Februari 2013, dibuat dihadapan Notaris Arman Lany, SH, PT Studio One telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam bentuk Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) sejumlah Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman dimulai dari tanggal 26 Februari 2013 sampai dengan 26 Februari 2018, dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan jaminan SHGB No. 705/Kebun Melati, luas tanah 424, luas bangunan 1.348 terletak di Jl. Talang Betutu No.15 RT 011/020, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat atas nama PT Studio One.

Pembayaran fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (BAP) diangsur setiap 1 (satu) bulan masing-masing sebesar Rp 150.000.000 dan pada akhir bulan pada tanggal 28 Februari 2018 sebesar Rp 6.150.000.000.

Saldo per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 9.900.000.000.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tanggal 26 Maret 2015 PT Asri Kencana Gemilang, entitas anak mendapatkan Fasilitas Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) dari PT Bank Jasa Jakarta dengan rincian sebagai berikut :

	2015
Harga perolehan	422.500.000
Uang muka (30%)	126.750.000
Fasilitas KPM	295.750.000
Pembayaran pokok	43.340.606
Total	252.409.394
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(66.795.580)
Bagian jangka panjang	185.613.814

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan adalah sebesar Rp 16.599.394 pada tahun 2015.

18. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Studio One (continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Based on Deed Banking Facility Agreement No. 28 dated February 21, 2013, by Notarial Arman Lany, SH, PT Studio One obtained a Bank Loan Facility from PT Bank Capital Indonesia, Tbk, in Term Installment loan facility (PAB) amounted to Rp 15,000,000,000 with a term from February 26, 2013 until February 26, 2018, and bears interest at 12% per annum and secured with SHGB No. 705/Kebun Melati on 424 land area, 1,348 building area located at Jl. Talang Betutu No. 15 RT 011/020, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat owned by PT Studio One.

The above loan is to be repaid in monthly installments of Rp 150,000,000 with last payment on February 28, 2018 amounted to Rp 6,150,000,000.

The balance as of December 31, 2015 amounted to Rp 9,900,000,000.

19. CONSUMER FINANCE PAYABLE

PT Bank Jasa Jakarta

On March 26, 2015, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary obtained Vehicle Facility (KPM) from PT Bank Jasa Jakarta with details as follows :

	2015	
Harga perolehan	422.500.000	Cost
Uang muka (30%)	126.750.000	Down payment (30%)
Fasilitas KPM	295.750.000	KPM Facility
Pembayaran pokok	43.340.606	Principal payments
Total	252.409.394	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(66.795.580)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	185.613.814	Long portion

Interest expense on the above loan payable amounted to Rp 16,599,394 in 2015.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

PT Emperor Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian No.097A/EFI-MKT/SGU/SP2/VIII/12 tanggal 8 Agustus 2012, yang telah diaktakan oleh Notaris Suwarni Sukirman, SH., dengan Akta Notaris No. 128 tanggal 31 Agustus 2012, PT Studio One, Entitas Anak (SO) memperoleh fasilitas pembiayaan Sewa Guna Usaha dari PT Emperor Finance Indonesia, harga barang sebesar Rp 5.500.000.000 dengan jangka waktu 180 bulan dan tingkat bunga 12% per tahun, dengan rincian per 31 Desember 2015 sebagai berikut :

	2015
Utang lembaga keuangan	4.495.825.829
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(190.873.280)
Bagian jangka panjang	4.304.952.549

Fasilitas ini menggunakan jaminan berupa tanah dan bangunan SHGB No.1098/mintaragen, luas tanah 2.486 m², luas bangunan 687 m², terletak di Desa Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kabupaten Tegal Jawa atas nama SO.

Pembayaran fasilitas pembiayaan Sewa Guna Usaha diangsur setiap bulan dengan rincian sebagai berikut :

- Tahun pertama sebesar Rp 126.931.158 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 10.577.597 per bulan.
- Tahun kedua sebesar Rp 143.029.261 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 11.919.105 per bulan.
- Tahun ketiga sebesar Rp 161.169.014 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 13.430.751 per bulan.
- Tahun keempat sebesar Rp 181.609.348 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 15.134.112 per bulan.
- Tahun kelima sebesar Rp 204.642.038 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 17.053.503 per bulan.
- Tahun keenam sebesar Rp 230.595.859 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 19.216.322 per bulan.
- Tahun ketujuh sebesar Rp 259.841.285 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 21.653.440 per bulan.
- Tahun kedelapan sebesar Rp 292.795.777 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 24.399.648 per bulan.
- Tahun kesembilan sebesar Rp 329.929.736 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 27.494.145 per bulan.
- Tahun kesepuluh sebesar Rp 371.773.228 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 30.981.102 per bulan.
- Tahun kesebelas sebesar Rp 418.923.539 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 34.910.295 per bulan.
- Tahun kedua belas sebesar Rp 472.053.711 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 39.337.809 per bulan.
- Tahun ketiga belas sebesar Rp 531.922.141 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 44.326.845 per bulan.
- Tahun keempat belas sebesar Rp 599.383.413 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 49.948.618 per bulan.
- Tahun kelima belas sebesar Rp 675.400.491 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 56.283.374 per bulan.

20. FINANCE LEASE PAYABLE

PT Emperor Finance Indonesia

Based on agreement No.097A/EFI-MKT/SGU/SP2/VIII/12 dated August 8, 2012, which has been notarized by Notary Suwarni Sukirman, SH., with Notarial Deed No.128 dated August 31, 2012, PT Studio One, a Subsidiary (SO) obtained Leasing facility from PT Emperor Finance Indonesia, amounted to Rp 5,500,000,000 with term of 180 months and bears interest at 12% per annum, the details as of December 31, 2015 as follows :

	2015	
Utang lembaga keuangan	4.495.825.829	Finance lease payable
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(190.873.280)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	4.304.952.549	Long-term portion

This facility is secured with land and building SHGB No.1098/mintaragen, 2,486 m² land area, 687 m² building area located at Desa Mintaragen, Kec. Tegal Timur, Kab. Tegal Jawa owned by SO.

The above of facility is to be repaid in monthly installments with detail as follows:

- The first year amounted to Rp 126,931,158 per year or an average of Rp 10,577,597 per month.
- The second year amounted to Rp 143,029,261 per year or an average of Rp 11,919,105 per month.
- The third year amounted to Rp 161,169,014 per year or an average of Rp 13,430,751 per month.
- The fourth year amounted to Rp 181,609,348 per year or an average of Rp 15,134,112 per month.
- The fifth year amounted to Rp 204,642,038 per year or an average of Rp 17,053,503 per month.
- The sixth year amounted to Rp 230,595,859 per year or an average of Rp 19,216,322 per month.
- The seventh year amounted to Rp 259,841,285 per year, or an average of Rp 21,653,440 per month.
- Eighth year amounted to Rp 292,795,777 per year or an average of Rp 24,399,648 per month.
- Ninth year amounted to Rp 329,929,736 per year or an average of Rp 27,494,145 per month.
- The tenth year amounted to Rp 371,773,228 per year or an average of Rp 30,981,102 per month.
- Eleventh year amounted to Rp 418,923,539 per year or an average of Rp 34,910,295 per month.
- The twelfth year amounted to Rp 472,053,711 per year or an average of Rp 39,337,809 per month.
- Thirteenth year amounted to Rp 531,922,141 per year or an average of Rp 44,326,845 per month.
- The fourteenth year amounted to Rp 599,383,413 per year or an average of Rp 49,948,618 per month.
- The fifteenth year amounted to Rp 675,400,491 per year or an average of Rp 56,283,374 per month.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SETORAN JAMINAN PENYEWA

Rincian per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut :

	2015	2014	
Jaminan sewa gedung	12.462.903.327	11.478.385.967	<i>Building rental guarantee</i>
Telepon	1.217.013.379	1.166.263.379	<i>Telephone</i>
Total	13.679.916.706	12.644.649.346	<i>Total</i>
Dikurangi : bagian jangka pendek	(11.317.440.006)	(10.934.056.396)	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	2.362.476.700	1.710.592.950	<i>Long term portion</i>

21. RENTAL GUARANTEE DEPOSITS

The details as of December 31, 2015 and 2014 are as follows :

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 29 dan 27 karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perhitungan imbalan kerja untuk tahun 2015 dan 2014 dihitung oleh PT Gema Mulia Inditama, aktuaris independen, sesuai laporannya bertanggal 18 Februari 2016. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits was 29 and 27 employees as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

The employee benefits in 2015 and 2014 was calculated by PT Gema Mulia Inditama, an independent actuary, based on its report dated February 18, 2016. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ (As restated))	
Tingkat diskonto per tahun	9% per tahun/ 9% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	<i>Discount Rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ 10% per annum	10% per tahun/ 10% per annum	<i>Salary Increment Rate</i>
Metode perhitungan	Proyeksi kredit unit/ Projected unit credit	Proyeksi kredit unit/ Projected unit credit	<i>Calculation Method</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia – 2011/ Indonesian Mortality table – 2011	Tabel Mortalitas Indonesia – 2011/ Indonesian Mortality table – 2011	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat kecacatan	10% dari Tabel Mortalitas/ 10% of Mortality Table	10% dari Tabel Mortalitas/ 10% of Mortality Table	<i>Disability Rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	<i>Pension Age</i>
Tingkat pengunduran diri	1% per tahun hingga usia 20 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 54/ 1% per annum up to the age of 20 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 54.	1% per tahun hingga usia 20 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 54/ 1% per annum up to the age of 20 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 54.	<i>Retirement Rate</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja pada laporan laba rugi:

	2015	2014 (Disajikan kembali)/ (As restated)	
Biaya bunga	57.808.158	34.954.707	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	252.055.391	234.972.407	<i>Current service cost</i>
Total	309.863.549	269.927.114	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja:

	2015	2014 (Disajikan kembali)/ (As restated)	
Nilai kini liabilitas	915.185.088	642.312.884	<i>Present value of employee benefits obligation</i>

Mutasi liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali)/ (As restated)	
Pada awal tahun	642.312.884	436.933.836	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	57.808.158	34.954.707	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	252.055.391	234.972.407	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali	952.176.433	706.860.950	
Dampak perubahan asumsi keuangan	(42.392.682)		<i>Remeasurement Effect of change in actuarial assumption</i>
Dampak penyesuaian kemampuan	5.401.337	(64.548.066)	<i>Experience adjustment</i>
Nilai kini liabilitas	915.185.088	642.312.884	Total

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 is as follows:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	1%	1%	<i>Discount rate</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	833.272.921	1.009.964.908	<i>Impact on the net defined benefits obligations</i>
Gaji	1%	1%	<i>Salary</i>
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	942.535.278	890.809.737	<i>Impact on the net defined benefits obligations</i>

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut.

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	208.075.163
Antara 2 dan 5 tahun	-
Antara 5 dan 10 tahun	226.529.829
Di atas 10 tahun	480.580.097

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 12,53 tahun.

Beban imbalan pasca kerja dialokasikan sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan kembali)/ (As restated)
Beban langsung (Catatan 28)	75.749.303	59.459.054
Beban usaha (Catatan 29)	234.114.246	210.468.060
Total	309.863.549	269.927.114

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2015 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting period)	208.075.163
Between 2 and 5 years	-
Between 5 and 10 years	226.529.829
Beyond 10 years	480.580.097

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is 12.53 years.

Post employment benefit expense are allocated as follows:

Direct expenses (Note 28)
Operating expenses (Note 29)

Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	2015	2014
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah saham/ Number of shares
Modal Dasar		
Seri A (@ Rp 500 per lembar saham)	1.800.000.000	1.800.000.000
Seri B (@ Rp 100 per lembar saham)	11.000.000.000	11.000.000.000
Total Modal Dasar	12.800.000.000	12.800.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		
Seri A (@ Rp 500 per lembar saham)	1.638.218.259	1.638.218.259
Seri B (@ Rp 100 per lembar saham)	3.031.430.177	1.394.020.986
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.669.648.436	3.032.239.245

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2015 and 2014 according to the share register of PT Adimitra Transferindo, a share registrar, is as follows:

Authorized Capital
Series A (@ Rp 500 per share)
Series B (@ Rp 100 per share)
Total Authorized Capital
Issued and Fully Paid-up Capital
Series A (@ Rp 500 per share)
Series B (@ Rp 100 per share)
Total Issued and Fully Paid-up Capital

Sehubungan dengan diperolehnya dana yang berasal dari Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penawaran Umum Terbatas V, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- a. Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari 3.032.239.245 menjadi sebesar 4.669.648.436 saham atau sebesar Rp 1.122.252.147.200 yang terdiri dari:
- Saham Seri A terbagi atas 1.638.218.259 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sebesar Rp 819.109.129.500.
 - Saham Seri B terbagi atas 3.031.430.177 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau sebesar Rp 303.143.017.700.
- b. Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

Having obtained the fund derived from the Implementation of Pre-emptive Right in connection with the Limited Public Offering V, the shareholders of the Company resolved to approve:

- a. The subscribed and fully paid capital from 3,032,239,245 to 4,669,648,436 shares or amounting to Rp 1,122,252,147,200 divided into:
- 1,638,218,259 Series A shares with a par value of Rp 500 per share totalling Rp 819,109,129,500.
 - 3,031,430,177 Series B shares with a par value of Rp 100 per share totalling Rp 303,143,017,700.
- b. The composition of stockholders are as follows:

	2015				
	Total saham Seri A/ Number of share series A	Total saham Seri B/ Number of share series B	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Safire Capital. Pte. Ltd	776.326.112	2.557.580.855	71,40%	643.921.141.500	Safire Capital. Pte. Ltd
Terra Capital. Pte. Ltd	-	261.165.228	5,59%	26.116.522.800	Terra Capital. Pte. Ltd
Heru Tjahjo Pramono (Komisaris)	-	7.000	0,00%	700.000	Heru Tjahjo Pramono (Commisioner)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	861.892.147	212.677.094	23,01%	452.213.782.900	Public (each less than 5%)
Total	1.638.218.259	3.031.430.177	100%	1.122.252.147.200	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

2014					
	Total saham Seri A/ Number of share series A	Total saham Seri B/ Number of share series B	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Safire Capital. Pte. Ltd	598.817.400	626.182.600	40,40%	362.026.960.000	Safire Capital. Pte. Ltd
PT Regis Pratama Indonesia	525.698.975	-	17,34%	262.849.487.500	PT Regis Pratama Indonesia
Terra Capital Partner Limited	261.165.228	-	8,61%	130.582.614.000	Terra Capital Partner Limited
Heru Tjahjo Pramono (Komisaris)	-	7.000	0,00%	700.000	Heru Tjahjo Pramono (Komisaris)
Publik (masing-masing dibawah 5%)	252.536.656	767.831.386	33,65%	203.051.466.600	Public (each less than 5%)
Total	1.638.218.259	1.394.020.986	100%	958.511.228.100	Total

23. SHARE CAPITAL (continued)

b. The composition of stockholders are as follows:

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

	2015	2014	
Selisih lebih penerimaan diatas nilai nominal	120.726.672.295	57.640.084.281	Excess of proceeds over par value
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas spengendali	1.185.715.050	1.185.715.050	Difference in value of transaction of entities under common control
Total	121.912.387.345	58.825.799.331	Total

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Selisih Lebih Penerimaan Diatas Nilai Nominal

Akun ini merupakan agio saham yang timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada penawaran umum terbatas (PUT) yaitu :

- Harga pelaksanaan PUT V Rp 140 diatas nilai nominal saham Rp 100
- Harga pelaksanaan PUT IV Rp 151 diatas nilai nominal saham Rp 100

Penambahan modal disetor selama tahun 2015 berasal dari dana hasil Penawaran Umum Terbatas V (PUT V) yang setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi telah digunakan untuk melakukan penyertaan pada PT Putra Asih Laksana.

Selisih dari penerimaan diatas nilai nominal diatas berkaitan dengan biaya-biaya emisi.

Excess of Proceeds Over Par Value

This account represents the difference between the selling price offered to public in Limited Public Offering (PUT) with details as follows:

- The PUT V exercise price of Rp 140 over the nominal value of shares Rp 100
- The PUT IV exercise price of Rp 151 over the nominal value of shares Rp 100

Additional paid-in capital in 2015 arose from the fund derived from the Limited Public Offering V (PUT V) less issuance costs already used for an investment in PT Putra Asih Laksana.

The above excess of proceeds over par value is net of related issuance costs.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Akun ini merupakan selisih antara nilai buku dengan harga pengalihan pada saat akuisisi PT Asri Kencana Gemilang. Entitas Anak yang diperoleh pada tahun 1998, sebesar Rp 3.750.000.000.

Pada tahun 2005, Perusahaan mengkonversi tagihan piutang perusahaan sebesar Rp 15.000.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 12.435.715.050. Sehingga perusahaan membukukan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku perusahaan sebesar Rp 2.564.284.950.

25. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan dalam Dolar Singapura ke dalam Rupiah atas BIP Holding International Pte. Ltd., entitas anak.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

**Difference in Value of Restructuring Transactions
Between Entities Under Common Control**

This account represents the difference between the book value and transfer price in acquiring PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, in 1998 amounting to Rp 3,750,000,000.

In 2005, the Company converted its receivable amounting to Rp 15,000,000,000 to shares with a book value of Rp 12,435,715,050. Therefore, the Company recorded a difference between the transfer price and book value amounting to Rp 2,564,284,950.

25. DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION

This account represents the difference in foreign currency translation of the financial statements of BIP Holdings International Pte. Ltd., a subsidiary, from Singapore Dollar to Indonesian Rupiah.

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of operations of the consolidated subsidiaries are as follows:

2015

	Pada awal periode/ At beginning of year	Akuisisi saham/ Share acquisitions	Penambahan kepemilikan oleh Grup /Additional share by Group	Laba tahun berjalan/ Income for current year	Laba rugi komprehensif lainnya/ Other Comprehensive income (loss)	Pada akhir tahun/ At end of year	
PT BIP Tridaya Propertindo dan Entitas Anak	73.158.941.822	41.215.989.150	(74.893.564.869)	2.807.225.195	(229.350.000)	42.059.241.298	PT BIP Tridaya Propertindo and Subsidiaries
PT Asri Kencana Gemilang	481.333	-	(481.333)	-	-	-	PT Asri Kencana Gemilang
PT Putra Asih Laksana	-	259.480.399.483	-	(11.358.865)	-	259.469.040.618	PT Putra Asih Laksana
Total	73.159.423.155	300.696.388.633	(74.894.046.202)	2.795.866.330	(229.350.000)	301.528.281.916	Total

2014

	Pada awal periode/ At beginning of year	Laba tahun berjalan/ Income for current year	Laba (rugi) komprehensif lainnya/ Other Comprehensive loss	Pada akhir tahun/ At end of year	
PT BIP Tridaya Propertindo dan Entitas Anak	71.088.834.989	2.644.556.544	(574.449.711)	73.158.941.822	PT BIP Tridaya Propertindo and Subsidiaries
PT Asri Kencana Gemilang	2.328	479.005	-	481.333	PT Asri Kencana Gemilang
Total	71.088.837.317	2.645.035.549	(574.449.711)	75.159.423.155	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak ketiga		
Properti		
Sewa kantor dan apartemen	32.387.628.199	27.919.946.804
Jasa pelayanan dan pemeliharaan ruang kantor	20.462.915.048	18.710.802.721
Parkir	3.281.840.445	3.220.968.451
Lain-lain	6.653.207.433	4.960.911.721
Sub total	<u>62.785.591.125</u>	<u>54.812.629.697</u>
Hotel		
Sewa kamar	33.767.568.961	30.778.053.103
Makanan dan minuman	13.643.623.027	11.738.854.668
Lain-lain	1.447.259.418	1.343.130.145
Sub total	<u>48.858.451.406</u>	<u>43.860.037.916</u>
Total	<u>111.644.042.531</u>	<u>98.672.667.613</u>

Pada tahun 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki transaksi pendapatan yang dilakukan dengan pihak berelasi.

27. REVENUES

The details are as follows:

<i>Third parties</i>
<i>Properties</i>
<i>Office and apartment lease</i>
<i>Office space maintenance</i>
<i>and services</i>
<i>Parking</i>
<i>Others</i>
<i>Sub total</i>
<i>Hotel</i>
<i>Hotel room</i>
<i>Food and beverages</i>
<i>Others</i>
<i>Sub total</i>
Total

In 2015 and 2014, the Group had no revenue transaction entered into with any related party.

28. BEBAN LANGSUNG

	2015	2014
Hotel	23.790.825.621	20.571.153.616
Sewa kantor dan apartemen	19.918.774.436	23.793.770.823
Total	<u>43.709.600.057</u>	<u>44.364.924.439</u>

28. DIRECT EXPENSES

<i>Hotel</i>
<i>Office and apartment lease</i>
Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	2015	2014 (Disajikan kembali catatan 2 dan 40)/ (As restated Notes 2 and 40)	
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	8.251.936.912	7.964.934.181	<i>Depreciation of property and equipments (Note 11)</i>
Gaji, upah dan tunjangan	7.220.167.475	6.507.055.612	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Jasa profesional	1.515.956.180	1.017.894.378	<i>Professional fees</i>
Pemilik unit	1.406.496.764	-	<i>Unit owner</i>
Bagi hasil	813.818.426	-	<i>Profit sharing</i>
Komisi	789.924.888	1.013.563.701	<i>Commissions</i>
Pajak Penghasilan Pasal 21	490.124.149	408.461.671	<i>Income Tax Article 21</i>
Jasa manajemen	488.584.514	432.212.308	<i>Management fee</i>
Perlengkapan kantor	470.547.000	386.201.932	<i>Office supplies</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	430.231.336	392.374.131	<i>Transportation and business travelling</i>
Beban liabilitas imbalan kerja (Catatan 22)	234.114.246	210.468.060	<i>Post employment benefits expense (Note 22)</i>
Sewa	223.833.333	139.750.000	<i>Rentals</i>
Administrasi saham	179.500.000	132.000.000	<i>Stock administration</i>
Pajak dan perijinan	152.434.571	218.310.669	<i>Taxes and licences</i>
Lain-lain	2.500.190.524	781.736.076	<i>Others</i>
Total	25.167.860.318	19.604.962.719	Total

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

30. FINANCE INCOME AND EXPENSE

	2015	2014	
Pendapatan keuangan			Finance income
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	1.413.887.459	532.573.281	<i>Time deposit and interest income</i>
Pendapatan bunga obligasi	446.150.000	525.000.000	<i>Bond interest income</i>
Total	1.860.037.459	1.057.573.281	Total
Beban keuangan			Finance costs
Bunga pinjaman bank	12.088.647.435	7.618.475.160	<i>Interest on bank loans</i>
Administrasi dan provisi bank	2.271.396.745	1.454.614.912	<i>Bank charges and provisions</i>
Beban bunga lembaga keuangan	190.873.280	178.892.735	<i>Interest on financial lease liability</i>
Beban bunga utang pembiayaan konsumen	66.795.580	-	<i>Interest on consumer finance payable</i>
Total	14.617.713.040	9.251.982.807	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LABA RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK PER SAHAM DASAR

Laba rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	2015	2014 (Disajikan kembali) (As restated)	
Laba tahun berjalan	122.385.655.478	17.010.584.911	Profit for the year
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.669.328.233	3.032.239.222	Weighted average number of shares outstanding
Laba rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk per saham dasar	33,35	5,61	Basic per share attributable to ordinary equity holders of the parent entity

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusikan pada tahun 2015 dan 2014 karena saham biasa yang dilutif sehubungan dengan waran Seri III meningkatkan laba per saham dan karena itu efeknya telah dianggap sebagai anti dilutif.

Basic earnings per share attributable to ordinary equity holders of the parent entity is computed by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company did not compute for diluted earnings per share in 2015 and 2014 since the potential ordinary shares in relation to the Series III Warrants increased the earnings per share and therefore the effect has been considered as anti dilutive.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, entitas anak melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related party	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Satria Balitama	Entitas afiliasi / Affiliate	Pemberian pinjaman / loan
Ny. Rebecca Wahjutirto Tanoyo	Komisaris entitas anak / Commissioner of Subsidiary	Pemberian pinjaman / loan
Bapak Benny Tjokrosaputro	Direktur entitas anak Director of Subsidiary	Pemberian pinjaman / loan

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Utang lain-lain

	2015		2014		
	Persentase Terhadap total Liabilitas/ Percentage to total liabilities	Amount	Persentase Terhadap total Liabilitas/ Percentage to total liabilities	Amount	
PT Satria Balitama	5,36%	13.417.939.121	8,5%	14.077.539.121	PT Satria Balitama
Manajemen individu kunci					Key management personnell
Ny. Rebecca Wahjutirto Tanoyo	0,09%	228.589.193	-	-	Mrs. Rebecca Wahjutirto Tanoyo
Bapak Benny Tjokrosaputro	0,007%	17.946.053	-	-	Mr. Benny Tjokrosaputro
Total		13.664.474.367		14.077.539.121	Total

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. tanpa jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In carrying out its business activities, the Subsidiaries entered into certain transactions with related parties as follows:

a. Other payable

Balances and transactions to/from related parties are as follows:

These loans bear no interest and are without collateral and without a fixed repayment schedule.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Remunerasi

Remunerasi manajemen kunci sebagai berikut:

	2015	2014
Dewan Komisaris	832.000.000	830.333.333
Dewan Direksi	1.771.666.667	1.478.333.333
General manajer and Manager	686.304.000	651.216.000
Total	3.289.970.667	2.959.882.666

c. Estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja

Estimasi liabilitas imbalan kerja manajemen kunci sebagai berikut:

	2015	2014
General manajer dan Manajer	215.609.332	134.525.499

33. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Grup dikelompokkan berdasarkan sifat usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen operasi Grup pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan sifat usaha

	2015	2014
Pendapatan usaha		
Properti	62.096.021.589	54.812.629.697
Hotel	49.548.020.942	43.860.037.916
Total	111.644.042.531	98.672.667.613
Total Laba komprehensif		
Properti	120.258.271.563	11.900.289.672
Hotel	3.864.381.519	6.504.211.315
Total	124.122.653.082	18.404.500.987
Aset		
Properti	1.161.383.673.381	496.655.532.983
Hotel	167.816.786.211	117.155.352.582
Total	1.329.200.459.592	613.810.885.565

**32. NATURE OF RELATIONSHIP BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Remunerations

Remunerations of key management are as follows:

	2015	2014
Dewan Komisaris	832.000.000	830.333.333
Dewan Direksi	1.771.666.667	1.478.333.333
General manajer and Manager	686.304.000	651.216.000
Total	3.289.970.667	2.959.882.666

c. Estimated liability for employee benefits

Estimated liabilities for employee benefits of key management are as follows :

	2015	2014
General manajer dan Manajer	215.609.332	134.525.499

33. OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into nature of business and geographical segments.

The Group's operating segment information in 2015 and 2014 are as follows:

a. Based on nature of business

Revenue
Properties
Hotel
Total
Total comprehensive income
Properties
Hotel
Total
Assets
Properties
Hotel
Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Berdasarkan segmen geografis

	2015	2014
Pendapatan usaha		
Jakarta	62.096.021.589	54.812.629.697
Bali	49.548.020.942	43.860.037.916
Total	111.644.042.531	98.672.667.613
Laba (rugi) komprehensif bersih		
Jakarta	120.326.301.108	12.409.110.457
Bali	3.864.381.519	6.504.211.315
Lain-lain	(68.029.545)	(508.820.785)
Total	124.122.653.082	18.404.500.987
Aset		
Jakarta	1.161.386.613.519	496.648.711.375
Bali	167.816.786.211	117.155.352.582
Lain-lain	7.059.862	6.821.608
Total	1.329.250.459.592	613.810.885.565

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

b. Based on geographical segment

	2015	2014
Revenue		
Jakarta	62.096.021.589	54.812.629.697
Bali	49.548.020.942	43.860.037.916
Total	111.644.042.531	98.672.667.613
Total comprehensive income (loss)		
Jakarta	120.326.301.108	12.409.110.457
Bali	3.864.381.519	6.504.211.315
Others	(68.029.545)	(508.820.785)
Total	124.122.653.082	18.404.500.987
Assets		
Jakarta	1.161.386.613.519	496.648.711.375
Bali	167.816.786.211	117.155.352.582
Others	7.059.862	6.821.608
Total	1.329.250.459.592	613.810.885.565

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2e describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expense, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets. Financial liabilities have been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	66.345.121.906	66.345.121.906	15.715.803.293	15.715.803.293	Cash and cash equivalents
Deposito	22.000.000.000	22.000.000.000	-	-	Time deposit
Piutang usaha	4.425.761.841	4.425.761.841	6.060.667.588	6.060.667.588	Trade receivables
Piutang lain-lain	375.750	375.750	24.271.797	24.271.797	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available-for-sale financial assets
Saham	8.209.687.500	8.209.687.500	9.304.312.500	9.304.312.500	Investment in listed shares of stock
Obligasi	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	Investment in bond
Penyertaan saham	26.331.779.020	26.331.779.020	26.331.779.020	26.331.779.020	Investment in shares of stock
Total	132.312.726.017	132.312.726.017	62.436.834.198	62.436.834.198	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	33.487.581.482	33.487.581.482	7.266.184.313	7.266.184.313	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	2.007.817.278	2.007.817.278	2.414.890.392	2.414.890.392	Trade payable - third parties
Utang lain-lain jangka pendek:					Short term other payable:
Pihak ketiga	2.225.722.978	2.225.722.978	692.222.814	692.222.814	Third parties
Pihak berelasi	13.664.474.367	13.664.474.367	14.077.539.121	14.077.539.121	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	5.018.037.021	5.018.037.021	3.297.116.614	3.297.116.614	Accrued expenses
Setoran jaminan penyewa - jangka pendek	11.317.440.006	11.317.440.006	10.934.056.396	10.934.056.396	Rental guarantee deposits - short term
Utang lain-lain pihak ketiga - jangka panjang	343.218.496	343.218.496	309.506.205	309.506.205	Long term other payable - third parties
Pinjaman bank	133.899.999.992	133.899.999.992	87.404.166.666	87.404.166.666	Bank loan
Setoran jaminan penyewa - jangka panjang	2.362.476.700	2.362.476.700	1.710.592.950	1.710.592.950	Rental guarantee deposits - long-term
Utang pembiayaan konsumen	252.409.394	252.409.394	-	-	Consumer finance lease
Utang lembaga keuangan	4.495.825.829	4.495.825.829	-	-	Finance lease payable
Total	209.075.003.543	209.075.003.543	128.106.275.471	128.106.275.471	Total

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar penyertaan saham yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Nilai wajar pinjaman bank dan utang lembaga keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar obligasi dan note ditentukan dengan mendiskonto arus kas menggunakan suku bunga efektif.
- Nilai wajar saham ditentukan dengan menggunakan nilai pasar.

PSAK No. 60. "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of investment in share of stocks which quoted market price is not available with ownership interests of less than 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.
- The fair value of bank loan and finance lease payables were carried at amortized cost using the effective interest method.
- The fair value of investments in bonds is determined by discounting cash flows using effective interest rate.
- The fair value of investments in listed shares of stocks is determined by using market rate.

PSAK No. 60. "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan perusahaan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale Financial assets
Saham	8.209.687.500	-	-	8.209.687.500	Investment in listed shares of stock
	2014				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total	
Aset keuangan tersedia untuk dijual					Available for sale Financial assets
Saham	9.304.312.500	-	-	9.304.312.500	Investment in listed shares of stock

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The following table presents the Company's financial instruments that are measured at fair value at December 31, 2015 and 2014:

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The main risks facing by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and receivables.

There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and control the credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group only engages in a business relationship with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on going basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015	2014	
Kas dan setara kas	66.345.121.906	15.715.803.293	Cash and cash equivalent
Deposito	22.000.000.000	22.000.000.000	Time deposit
Piutang dagang	4.425.761.841	6.060.667.588	Trade receivables
Piutang lain - lain	375.750	24.271.797	Others receivable
Aset keuangan tersedia untuk dijual	39.541.466.520	40.636.091.520	Available for sale financial assets
	132.312.726.017	84.436.834.198	

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan grup sesuai dengan peringkat kredit debitur grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2015 and 2014:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2015 and 2014:

	2015							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	> 30 hari/ > 30 days	60 - 90 hari/ 60 - 90 days	> 90 - 120 hari/ > 90 - 120 days			
Kas dan setara kas	66.345.121.906	-	-	-	-	-	66.345.121.906	Cash and cash equivalents
Deposito	22.000.000.000	-	-	-	-	-	22.000.000.000	Time deposit
Piutang dagang	1.581.642.111	2.567.749.723	500.000	870.007	275.000.000	-	4.425.761.841	Trade receivables
Piutang lain-lain	375.750	-	-	-	-	-	375.750	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	39.541.466.520	-	-	-	-	-	39.541.466.520	Available for sale financial asset
Total	129.468.606.287	2.567.749.723	500.000	870.007	275.000.000	-	132.312.726.017	Total
	2014							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
		1 - 30 hari/ 1 - 30 days	> 30 hari/ > 30 days	60 - 90 hari/ 60 - 90 days	> 90 - 120 hari/ > 90 - 120 days			
Kas dan setara kas	15.715.803.293	-	-	-	-	-	15.715.803.293	Cash and cash equivalents
Piutang dagang	981.619.200	5.073.246.149	5.309.500	492.739	-	-	6.060.667.588	Trade receivables
Piutang lain-lain	24.271.797	-	-	-	-	-	24.271.797	Other receivables
Aset keuangan tersedia untuk dijual	40.636.091.520	-	-	-	-	-	40.636.091.520	Available for sale financial asset
Total	57.357.785.810	5.073.246.149	5.309.500	492.739	-	-	62.436.834.198	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari Setoran jaminan penyewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam kurs Rp Increase (decrease) in IDR Rate		Efek Terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2015	USD	4% (4%)	17.658.402 (17.658.402)
	SGD	2% (2%)	(1.941.311) 1.941.311
2014	USD	3% (3%)	97.035.143 (97.035.143)
	SGD	2% (2%)	(250.374) 250.374

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 36.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar loan obtained from a rental guarantee deposits.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2015 and 2014:

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 36.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo liabilitas keuangan per 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut :

2015	Jatuh tempo/Due date				2015
	2016	2017 dan Seterusnya/ 2017 and so on	Total		
Utang usaha	2.007.817.278	-	2.007.817.278	Trade payables	
Utang lain-lain:					
Pihak ketiga	2.225.722.978	-	2.225.722.978	Third party	
Pihak berelasi	13.664.474.367	-	13.664.474.367	Related parties	
Pinjaman bank					
jangka pendek	33.487.581.482	-	33.487.581.482	Short-term bank loans	
beban yang masih harus dibayar	5.018.037.021	-	5.018.037.021	Accrued expenses	
Setoran jaminan penyewa	11.317.440.006	2.362.476.700	13.679.916.706	Rental guarantee deposit	
Pinjaman bank					
jangka panjang	21.737.500.000	112.162.499.992	133.899.999.992	Long-term bank loans	
Utang pembiayaan konsumen	66.795.580	185.613.814	252.409.394	Consumer finance lease	
Utang lembaga keuangan	190.873.280	4.304.952.549	4.495.825.829	Finance lease payables	
Utang lain-lain				Non-trade payables	
Jangka panjang				Long-term-	
- Pihak ketiga	-	343.218.496	343.218.496	- related parties	
Total liabilitas	89.716.241.986	119.358.761.551	209.075.003.543	Total liabilities	

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

The table below shows details of maturity of financial liabilities as of December 31, 2015 and 2014 are as follows :

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

2014	Jatuh tempo/Due date		Total	2014
	2015	2016 dan Seterusnya/ 2016 and so on		
Utang usaha	2.414.890.392	-	2.414.890.392	Trade payables
Utang lain-lain:				Other payables :
Pihak ketiga	692.222.814	-	692.222.814	Third party
Pihak berelasi	14.077.539.121	-	14.077.539.121	Related parties
Pinjaman bank				
jangka pendek	7.266.184.313	-	7.266.184.313	Short-term bank loans
beban yang masih harus dibayar	3.297.116.614	-	3.297.116.614	Accrued expenses
Setoran jaminan penyewa	10.934.056.396	1.710.592.950	12.644.649.346	Rental guarantee deposit
Pinjaman bank				
jangka panjang	13.904.166.674	73.499.999.992	87.404.166.666	Long-term bank loans
Utang lain-lain				Non-trade payables
Jangka panjang				Long-term-
- Pihak ketiga	-	309.506.205	309.506.205	- related parties
Total liabilitas	52.586.176.324	75.520.099.147	128.106.275.471	Total liabilities

d. Risiko Permodalan

d. Capital Risk

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan. Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (*cost of fund*).

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As of December 31, 2015 and 2014, the calculation of this ratio, are as follows:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Permodalan (lanjutan)

	2015	2014 (Disajikan kembali/ (As restated))	
Total liabilitas	250.419.263.022	164.673.690.770	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas deposito	66.404.797.093 22.000.000.000	15.784.434.656 -	Less: cash and cash equivalents Time deposit
Liabilitas neto	162.014.465.929	148.889.256.114	Net debt
Total ekuitas	1.078.781.196.570	449.137.194.795	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0,15	0,33	Debt to equity ratio

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of December 31, 2015 and 2014. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorised by currency.

	2015		2014		
	Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
Dolar AS	58.015,04	800.317.477	325.458.77	4.048.707.099	Cash on hand
Dolar Singapura	724,00	7.059.862	724	6.821.600	Cash in banks
Sub total		807.377.339		4.055.528.699	Sub total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Beban yang masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar Singapura	9.215,50	89.862.091	2.191,5	20.648.532	Singapore Dollar
Setoran jaminan penyewa					Rental guarantee deposits
Dolar AS	24.545,10	338.599.655	24.545,10	305.341.044	US Dollar
Sub total		428.461.746		325.989.576	Sub total
Aset neto		378.915.593		3.729.539.123	Net Assets

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 21 Maret 2016, maka aset neto konsolidasian akan menurun sebesar Rp 20.546.240.

If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2015 were translated using the middle rates as of March 21, 2016, the net consolidated net assets would decrease by approximately Rp 20,546,240.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Perjanjian Pengelolaan Hotel

Pada tanggal 17 November 2009 PT Grha Swahita, entitas anak mengadakan perjanjian lisensi hotel dan royalti dengan Absolute Hotel Services Co., Ltd.

Perjanjian tersebut kemudian diubah dengan perjanjian operasional hotel dan perjanjian jasa teknikal pada tanggal 15 Januari 2011, mengenai perubahan beban jasa manajemen.

Beban jasa manajemen atas perjanjian operasional hotel, meliputi:

1. Manajemen fee sebesar 1% dari pendapatan kotor hotel.
2. Biaya Insentif dari laba kotor dengan rincian sebagai berikut:
 - a. biaya Insentif sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($\leq 40\%$)
 - b. biaya Insentif sebesar 8% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($\geq 40,1\% \leq 65\%$)
 - c. biaya Insentif sebesar 10% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($>65,1\%$)

38. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Per 31 Desember 2015, Grup mencatat saldo akumulasi kerugian sebesar Rp 520.736.404.658.

Kerugian tersebut bukan kerugian yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Perusahaan namun disebabkan oleh kerugian selisih kurs yang terjadi pada saat krisis moneter di Indonesia sekitar tahun 1998 - 2000.

Dalam mengatasi kondisi tersebut diatas, manajemen Perusahaan telah mengambil kebijakan-kebijakan konkrit untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan di masa mendatang. Kebijakan tersebut antara lain:

1. Menjaga loyalitas para penyewa dengan memberikan pelayanan yang lebih baik.
2. Menetapkan harga sewa yang fleksibel hingga tidak memberatkan para penyewa.
3. Meningkatkan kenyamanan dengan cara memelihara fasilitas gedung dengan melakukan perawatan berkala terhadap mesin-mesin pendukung operasional gedung dan melakukan beberapa renovasi fasilitas umum
4. Melakukan studi terhadap pengembangan usaha di masa mendatang.
5. Fokus pada bidang usaha properti komersial.
6. Melakukan renovasi, investasi, pembaharuan terhadap fasilitas peralatan, perlengkapan dan interior hotel agar senantiasa sesuai dengan perkembangan dan selera pasar terkini.
7. Melakukan penjualan terhadap aset-aset yang tidak produktif dan diluar fokus usaha Perusahaan.

37. AGREEMENT AND COMMITMENTS

Hotel Operating Agreement

On November 17, 2009, PT Grha Swahita, a Subsidiary entered into a hotel license agreement with Royalty Absolute Hotel Services Co., Ltd.

This agreement has been amended with hotel operating agreement and technical services agreement on January 15, 2011, regarding management fee services.

Management fee services over the hotel operating agreement, include:

1. Management fee of 1% of gross hotel revenues.
2. Incentive costs of gross profit with the following details:
 - a. Incentive fee of 5% of gross operating profit for the profit rate ($\leq 40\%$)
 - b. Incentive fee of 8% of gross operating profit for the profit rate ($\geq 40.1\% \leq 65\%$)
 - c. Incentive fee of 10% of gross operating profit for the profit rate ($> 65.1\%$)

38. GOING CONCERN

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern.

As of December 31, 2015, the Group had accumulated loss amounted to Rp 520,736,404,658.

The above loss is caused by foreign exchange losses that occurred during the monetary crisis in Indonesia since 1998 - 2000.

In response to that conditions, the management of the Company has set up management plans to maintain its going concern. The details of management's plans are as follows:

1. Maintain tenant loyalty by providing better services.
2. Establish flexible rental fees to ease the tenants.
3. Increase cosiness by taking care of the building facilities through regular maintenance of equipments supporting the building operations and renovations of general facilities.
4. Conduct a future business development study.
5. Focus on commercial property business segment.
6. Conduct a renovation, investment and renewal of the ship equipment, furniture and fixtures and interior to suit the current market development and trend.
7. Sell assets that are unproductive and beyond Company's business focus.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari hal tersebut, juga tidak mencakup penyesuaian yang berhubungan dengan pemulihan dan realisasi aset dan klasifikasi dari liabilitas yang mungkin diperlukan seandainya Perusahaan tidak mampu mempertahankan kelangsungan usahanya.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

38. GOING CONCERN (continued)

These consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties, nor do they include adjustments relating to the recoverability and realization of assets and classification of liabilities that might be necessary should the Company be unable to continue as a going concern.

The Company's management believes that these plans can be implemented effectively.

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

	2015
Reklasifikasi properti investasi melalui aset tetap	1.221.515.649

39. NON-CASH ACTIVITIES

	2014
Reclassification of investment properties to property and equipment	6.043.785.140

40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup mengadopsi PSAK 24 (Revisi 2013), 'Imbalan kerja' pada 1 Januari 2015.

Revisi standar imbalan pasca kerja memuat perubahan pada pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Standar juga mewajibkan beban/penghasilan bunga dihitung sebagai hasil dari aset/liabilitas neto manfaat pasti dan tingkat diskonto seperti yang ditentukan di awal tahun. Hal ini berdampak pada penghapusan konsep sebelumnya yang mengakui imbal hasil dari aset program.

Tabel di bawah ini memperlihatkan dampak penyesuaian atas penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian:

40. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED THE FINANCIAL STATEMENTS

The Group adopted PSAK 24 (Revised 2013), 'Employee benefits' on January 1, 2015.

The revised employee benefit standard introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefits. The standard also requires net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognizing an expected return on plan assets.

The table below shows the impact of the restatement to the consolidated financial statements:

	31 Desember 2014/December 31, 2014			
	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Penyajian kembali/ Restatement	Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	771.980.937	(129.668.054)	642.312.883	Employee benefits liability
EKUITAS				EQUITY
Akumulasi kerugian	(643.288.719.534)	(129.668.054)	(643.159.051.482)	Accumulated loss
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban usaha	(19.601.861.321)	(3.101.398)	(19.604.962.719)	Operating expenses
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba rugi pada periode berikutnya: Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasca kerja	-	64.548.066	64.548.066	Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liability

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**40. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

1 Januari 2014/January 1, 2014
31 Desember 2013/December 31, 2013

	Disajikan sebelumnya/ As previously stated	Penyajian kembali/ Restatement	Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	505.155.223	(68.221.386)	436.933.837	Employee benefits liability
EQUITAS				EQUITY
Akumulasi kerugian	(660.302.405.844)	68.221.387	(660.234.184.457)	Accumulated loss

**41. PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE LAPORAN
KEUANGAN**

41. SUBSEQUENT EVENTS

Entitas anak

Subsidiaries

a. PT Cangu Suite Condotel

a. PT Cangu Suite Condotel

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 yang dibuat di hadapan Suwarni Sukirman, SH., Notaris di Jakarta, tanggal 11 Maret 2016, PT Cangu Suite Condotel melakukan perubahan Direksi dan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed No. 19 by Suwarni Sukirman, SH., Notary in Jakarta, dated March 11, 2016, PT Cangu Suite Condotel changes its Directors and Commissioners to be as follows:

Komisaris
Direktur Utama
Direktur

Andi Budhi Witjaksono
Arianto Sjarief
Kwan Lie Chin Vienna

Commissioner
President Director
Director

b. PT BIP Tridaya Propertindo

b. PT BIP Tridaya Propertindo

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 12 Januari 2016 yang dibuat dihadapan Suwarni Sukirman, SH, di Jakarta, PT BIP Tridaya Propertindo melakukan perubahan nama menjadi PT Tri Daya Investindo.

Based on Notarial Deed No.18 dated January 12, 2016, by Suwarni Sukirman, SH, in Jakarta, PT BIP Tridaya Propertindo changed, its name into PT Tri Daya Investindo.

c. PT Studio One

c. PT Studio One

Pada tanggal 8 januari 2016, PT Studio One telah melunasi seluruh pinjaman Bank dan utang Lembaga Keuangan sebagai berikut :

On January 8, 2016, PT Studio One has fully paid its Bank loan and Finance Lease Liability as follows:

- PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 7.625.350.043.
- PT Bank Capital Indonesia Tbk sebesar Rp 9.900.000.000.
- PT Emperor Finance Indonesia sebesar Rp 4.495.825.829

- PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp 7,625,350,043.
- PT Bank Capital Indonesia Tbk amounted to Rp 9,900,000,000.
- PT Emperor Finance Indonesia amounted to Rp 4,495,825,829.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan amandemen atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016:

- Amendemen PSAK 4 (2015) - "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri";
- Amendemen PSAK 15 (2015) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- Amendemen PSAK 16 (2015) - "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Amendemen PSAK 19 (2015) - "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Amendemen PSAK 24 (2015) - "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja";
- Amendemen PSAK 65 (2015) - "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- Amendemen PSAK 67 (2015) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain: Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- ISAK 30 - "Pungutan";
- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi";
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi";
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi";
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap";
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015) - "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar";

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017:

- Amendemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan";
- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi";

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released amendments to several accounting standards that may have certain impact on the consolidated financial statements.

The following standards and interpretation are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2016:

- Amendments to PSAK 4 (2015) - "Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements";
- Amendments to PSAK 15 (2015) - "Investments in Associates and Joint Ventures - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- Amendments to PSAK 16 (2015) - "Property, Plant and Equipment: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";
- Amendments to PSAK 19 (2015) - "Intangible Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";
- Amendments to PSAK 24 (2015) - "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions";
- Amendments to PSAK 65 (2015) - "Consolidated Financial Statements: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- Amendments to PSAK 67 (2015) - "Disclosure of Interests in Other Entities: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- ISAK 30 - "Levies";
- PSAK 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments";
- PSAK 7 (2015 Improvement) - "Related Party Disclosure";
- PSAK 13 (2015 Improvement) - "Investment Property";
- PSAK 16 (2015 Improvement) - "Property, Plant, and Equipment";
- PSAK 22 (2015 Improvement) - "Business Combination";
- PSAK 25 (2015 Improvement) - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 53 (2015 Improvement) - "Share-Based Payment";
- PSAK 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement";

The following standard is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

- Amendments to PSAK 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives";
- ISAK 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property";

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations to the Group's consolidated financial statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 88 sampai dengan halaman 92, adalah informasi keuangan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasian.

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on page 88 to 92 represents financial information of PT Bhuwanatala Indah Permai (parent entity only) as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the years ended December 31, 2015 and 2014, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method.

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Induk Perusahaan)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Parent Company)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	322.458.040	171.381.540	202.540.104	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - pihak berelasi	89.862.091	752.032.184	14.705.729.713	Other receivables
Pajak dibayar di muka	366.173.076	581.246.464	854.558.908	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	1.528.911.667	-	-	Advances and prepayments
Aset keuangan tersedia untuk dijual	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	Available-for-sale financial assets
Total Aset Lancar	7.307.404.874	6.504.660.188	20.762.828.725	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tersedia untuk dijual	109.476.000	109.476.000	109.476.000	Available-for-sale financial assets
Penyertaan saham pada entitas anak dan asosiasi	603.135.185.804	354.319.385.804	340.663.600.000	Investment in subsidiaries subsidiaries dan associates
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 457.592.478, Rp 411.706.961, Dan Rp 869.495.602 pada tahun 2015, 2014 dan 2013	9.848.304.726	9.894.190.243	9.940.421.150	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 457,592,478, Rp 411,706,961, and Rp 869,495,602 in 2015, 2014 and 2013, respectively
Total Aset Tidak Lancar	613.092.966.530	364.323.052.047	350.713.497.150	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	620.400.371.404	370.827.712.235	371.476.325.875	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	22.000.000.000	-	-	Short term bank loan
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	3.455.669.393	6.755.669.393	Other payables - related parties
Beban yang masih harus dibayar	1.003.107.500	4.859.632	32.500.000	Accrued expenses
Utang pajak	23.771.248	11.128.374	36.541.437	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	23.026.878.748	3.471.657.399	6.824.710.830	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Cadangan imbalan pasca - kerja	300.405.792	229.787.790	135.055.956	Employee benefit liability
TOTAL LIABILITAS	23.327.284.540	3.701.445.189	6.959.766.786	TOTAL LIABILITIES

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Induk Perusahaan)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Parent Company)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013 (Disajikan kembali/ As restated)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar 12.800.000.000 saham yang terdiri dari 1.800.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 11.000.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013				<i>Authorized capital - 12,800,000,000 shares which consist of 1,800,000,000 A series shares with par value of Rp 500 per share and 11,000,000,000 B series shares with par value of Rp 100 per share as of December 31, 2015, 2014 and 2013, respectively</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.638.218.259 saham Seri A pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014 atau 31 Desember 2013 serta 3.031.430.177 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2015, 1.394.020.946 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2014 dan tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013				<i>Issued and fully paid-up capital - 1,638,218,259 Series A shares as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014 or December 31, 2013 and 3,031,430,177 Series B shares as of December 31, 2015, 1,394,020,946 Series B shares as of December 31, 2014 and as of January 1, 2014/ December 31, 2013</i>
Tambahan modal disetor - Bersih	1.122.252.147.200	958.511.228.100	958.511.224.100	
Akumulasi kerugian	120.726.672.295 (645.905.732.631)	57.640.084.281 (649.025.045.335)	57.640.084.281 (651.634.749.292)	<i>Additional paid-in capital - Net Accumulated loss</i>
Ekuitas - Neto	597.073.086.864	367.126.267.046	364.516.559.089	<i>Equity - Net</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	620.400.371.404	370.827.712.235	371.476.325.875	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Induk Perusahaan)
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Parent Company)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan kembali/ As restated)	
PENDAPATAN	6.000.000.000	5.000.000.000	REVENUES
BEBAN USAHA	(3.177.082.813)	(2.476.013.678)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	2.822.917.187	2.523.986.322	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	1.904.558	(446.207.534)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Administrasi bank	(299.263.825)	(4.942.424)	Bank charges
Pendapatan keuangan	563.824.973	537.636.145	Finance income
Lain-lain bersih	(101.258)	(792.346)	Others - net
Penghasilan lain-lain - bersih	266.364.448	85.693.841	Other Income - Net
PENDAPATAN SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.089.281.635	2.609.680.163	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	-	-	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	3.089.281.635	2.609.680.163	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			<i>Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent period</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	30.031.069	23.794	<i>Remeasurement of defined benefit obligation</i>
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	3.119.312.704	2.609.703.957	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Induk Perusahaan)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Paren Company)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid - in capital</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated loss</i>	Ekuitas - neto/ <i>Equity - net</i>	
Saldo 1 Januari 2014 (sebelum Disajikan kembali)	958.511.224.100	57.640.084.281	(651.634.081.030)	364.517.227.351	<i>Balance as of January 1, 2014 (as previously reported)</i>
Dampak Atas Penerapan Awal PSAK No. 24 (Revisi 2013)			(668.262)	(668.262)	<i>Effect of Implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 (Setelah Penyajian Kembali)	958.511.224.100	57.640.084.281	(651.634.749.292)	364.516.559.089	<i>Balance as of January 1, 2014 (as restated)</i>
Setoran modal dari realisasi eksekusi Waran Seri III	4.000	-	-	4.000	<i>Paid up capital from realization of executing Warrant III Series</i>
Laba neto	-	-	2.609.680.163	2.609.680.163	<i>Net income</i>
Total laba komprehensif lain			23.794	23.794	<i>Other Comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2014	958.511.228.100	57.640.084.281	(649.025.045.335)	367.126.267.046	<i>Balance as of December 31, 2014</i>
Penambahan modal disetor	163.740.919.100	63.086.588.014	-	226.827.507.114	<i>Additional paid in capital</i>
Laba neto	-	-	3.089.281.635	3.089.281.635	<i>Net income</i>
Total laba komprehensif lain	-	-	30.031.069	30.031.069	<i>Other Comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2015	1.122.252.147.200	120.726.672.295	(645.905.732.631)	597.073.086.864	<i>Balance as of December 31, 2015</i>

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Induk Perusahaan)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
(Parent Company)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6.000.000.000	5.000.000.000	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(3.331.692.462)	(2.561.768.010)	Payments to suppliers and employees
Arus kas dari operasi	2.668.307.538	2.438.231.990	Cash generated from operations
Pembayaran atas beban keuangan	(299.263.825)	(4.942.424)	Payment of finance cost
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.369.043.713	2.433.289.566	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan atas pendapatan keuangan	563.824.973	537.636.145	Receipt from bond interest
Akuisisi anak perusahaan	(248.815.800.000)	-	Acquisition of Subsidiaries
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(248.251.975.027)	537.636.145	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran (penerimaan) piutang pihak berelasi	662.170.093	297.911.725	Payment (Receipt) due from related party
Pembayaran utang pihak berelasi	(3.455.669.393)	(3.300.000.000)	Payment due to related party
Penerimaan pinjaman bank	22.000.000.000	-	Proceeds from bank loan
Penerimaan dari penerbitan modal	226.827.507.114	4.000	Receipt from issuance of capital
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	246.034.007.814	(3.002.084.275)	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN DAN SETARA KAS	151.076.500	(31.158.564)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	171.381.540	202.540.104	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	322.458.040	171.381.540	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR